

**PENERAPAN METODE *READING ALOUD* DALAM
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA MATA PELAJARAN PAI ASPEK AL-QUR'AN
HADITS KELAS X IPA2 DI SMA NEGERI 1
MESJID RAYA KABUPATEN
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

EVA NIATUL HUSNA

NIM. 211323822

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2017 M/ 1438 H**

**PENERAPAN METODE READING ALOUD DALAM PENINGKATAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN
PAI ASPEK AL-QUR'AN HADITS KELAS X IPA2 DI SMA
NEGERI 1 MESJID RAYA KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

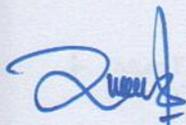
EVA NIATUL HUSNA

NIM : 211 323 822

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

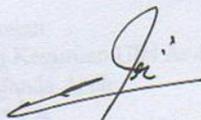
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Zulfatmi, S.Ag, M.Ag
NIP. 19750082005012008

Pembimbing II,



Imyan, M.Ag
NIP. 1971062020021221003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Niatul Husna
Nim : 211 323 822
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Reading Aloud* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Kelas X IPA2 di SMA Negeri 1 Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Juli 2017

Yang menyatakan



Eva Niatul Husna
Eva Niatul Husna
Nim. 211 323 822

ABSTRAK

Penulis : Eva Niatul Husna
NIM : 211323822
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode *Reading Aloud* Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X IPA2 SMAN 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.
Hari/Tanggal Sidang : Rabu, 26 Juli 2017
Tebal Skripsi : 73 Halaman
Pembimbing I : Zulfatmi, S.Ag, M.Ag
Pembimbing II : Imran, M.Ag
Kata Kunci : *Reading Aloud*, peningkatan, dan baca al-Qur'an.

Pembelajaran PAI materi al-Qur'an di kelas X SMA Negeri 1 Mesjid Raya menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik. Hasil ulangan harian rata-rata nilainya di bawah standar ketuntasan dimana dari 23 anak yang mendapat nilainya diatas KKM 70 hanya sekitar 30%. Oleh karena itu guru pendidikan agama Islam harus berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa SMAN 1 Mesjid Raya. Penelitian ini menerapkan metode *reading aloud* dalam pembelajaran PAI. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam penerapan metode *reading aloud* pada pembelajaran al-Qur'an siswa kelas x di SMAN 1 Mesjid Raya, untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas x di SMAN 1 Mesjid Raya setelah menggunakan metode *reading aloud*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan tes kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kualifikasi aktivitas guru pada siklus I dikategorikan "baik", dengan nilai 80,35 dan pada siklus II meningkat menjadi "baik sekali" dengan nilai rata-rata 94,64. Adapun kualifikasi aktivitas siswa pada siklus I masih kurang baik atau belum maksimal, karena baru mencapai 69,56. Sedangkan pada siklus II, aktivitas siswa sudah ada peningkatan menjadi baik dengan nilai rata-rata 84,23. (2) Penerapan metode *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Hal ini dibuktikan bahwa ada peningkatan pada ketuntasan hasil belajar siswa, yaitu pada siklus I nilai rata-rata 66,30 dan pada siklus II meningkat menjadi 80,43.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah *Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, kekuatan, kesehatan serta kesabaran sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula kita sanjung sajikan kepangkuan Nabi besar Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* yang mana oleh beliau yang telah membawa kita semua dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, dari alam kegelapan hingga kepada alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Dengan rahmat, taufik, dan hidayah-Nyalah penulis telah dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul **Penerapan Metode *Reading Aloud* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits di Kelas X IPA2 di SMA Negeri 1 Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar.**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama pembimbing. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak akan mampu berbuat banyak dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Zulramli dan Ibunda Nisda, yang telah mendidik dan membesarkan adinda, serta selalu memberikan motivasi-motivasi yang berarti untuk adinda. Kemudian untuk kakak, abang dan adikku tersayang, yang selalu

menjadi penyejuk mata dan pemotivasi dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.

2. Ibu Zulfatmi, S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing I dan Bapak Imran, M.Ag sebagai pembimbing II dimana di tengah-tengah kesibukan beliau masih menyempatkan diri untuk meluangkan waktunya membimbing penulis daam menyelesaikan tugas ini, sehingga dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditargetkan.
3. Ibu Isnawardatul Bararah, S.Ag, M.Pd selaku penasehat akademik (PA) yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama kuliah.
4. Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang teah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UIN Ar-Raniry.
5. Staf pengajaran dan Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang membantu, mendidik an memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Jailani, S.Ag, M.Ag selaku pimpinan dan ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry atas segala bantuan dalam bidang akademik, demi terselesainya skripsi ini.
7. Kepada Bapak/Ibu Kepala Pustaka beserta stafnya di lingkungan UIN Ar-Raniry, Pustaka wilayah Banda Aceh dan perpustakaan lainnya yang teah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas pinjaman buku kepada penulis.
8. Kepada sahabat seperjuangan leting 2013 khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan

memberi motivasi dalam proses belajar semasa di UIN Ar-Raniry.

Atas segala hal tersebut, penulis hanya bisa berdo'a, semoga Allah *Ta'ala* mencatatnya sebagai amal sholeh yang akan mendapat balasan yang berlipat ganda.

Akhirnya penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan atau bahkan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan rasa senang hati dan terbuka. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Banda Aceh, 19 Juli 2017

Penulis

TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin dan Singkatan

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan Buku Panduan ini, secara umum berpedoman kepada transliterasi ‘Ali ‘Awdah’ dengan keterangan sebagai berikut:¹

| Arab | Transliterasi | Arab | Transliterasi |
|------|-------------------------------|------|-------------------------------|
| | Tidak disimbolkan | | <u>t</u> (dengan garis bawah) |
| | B | | <u>z</u> (dengan garis bawah) |
| | T | | ‘ |
| | Th, s, ts | | Gh |
| | J | | F |
| | <u>h</u> (dengan garis bawah) | | Q |
| | Kh | | K |
| | D | | L |
| | Dz | | M |
| | R | | N |
| | Z | | W |
| | S | | H |
| | Sy | | ’ |
| | <u>s</u> (dengan garis bawah) | | Y |
| | <u>d</u> (dengan garis bawah) | | |

Catatan:

1. Vokal Tunggal

- (*fathah*) =a misalnya, ditulis *hadatha*
 ----- (*kasrah*) =i misalnya, ditulis *wuqifa*
 ----- (*dammah*) =u misalnya, ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

- () (*fathah* dan *ya*) =*ay*, misalnya, ڤ ditulis *bayna*
 () (*fathah* dan *waw*) =*aw*, misalnya, ڤ ditulis *yawm*

¹ Ali ‘Awdah, Korkondansi Qur’an, Panduan Dalam Mencari Ayat Qur’an, cet II, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1997), h. xiv

3. *Vokal Panjang (maddah)*

() (*fathah* dan *alif*) = , (a dengan topi di atas)

() (*kasrah* dan *ya*) = , (i dengan topi di atas)

() (*dammah* dan *waw*) = , (u dengan topi di atas)

misalnya: (, ,) ditulis *burh n, tawfiq, ma'q l*.

4. *Ta'Marbutah ()*

Ta'Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya () = *al-falsafat al-ula*, sementara itu *ta'marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya (,) ditulis *Tah futal-Fal sifah, dal l al-'in yah, Man hij al-Adillah*

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang() , dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya () ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf transliterasinya adalah *al*, misalnya: , ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. *Hamzah (')*

Untuk hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata ditransliterasikan dengan ('), misalnya: ملائكة ditulis *mala'ikah*, جزئى ditulis *juz'*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab ia menjadi alif, misalnya: ditulis *ikhtir'*.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| LEMBARAN JUDUL | |
| PNGESAHAN PEMBIMBING | |
| PENGESAHAN SIDANG | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR AMPIRAN..... | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| TRANSLITERASI | xiii |

BAB I : PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| D. Penjelasan Istilah | 9 |
| E. Kajian Terdahulu yang Relevan | 11 |

BAB II : LANDASAN TEORITIS

| | |
|---|----|
| A. Metode <i>Reading Aloud</i> | |
| 1. Pengertian dan Dasar Penerpan metode <i>Reading Aloud</i> | 14 |
| 2. Langkah-langkah Metode <i>Reading Aloud</i> | 18 |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Reading Aloud</i> | 19 |
| B. Kemampuan Membaca al-Qur'an | |
| 1. Pengertian Kemampuan Membaca al-Qur'an | 21 |
| 2. Tujuan Membaca al-Qur'an | 24 |
| 3. Indikator Kemampuan Membaca al-Qur'an Anak | 25 |
| C. Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an | |
| Menggunakan Metode <i>Reading Aloud</i> | 27 |
| D. Kedudukan <i>Reading Aloud</i> dalam Metode-metode Belajar | |
| Membaca Al-Qur'an | 29 |

BAB III : METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Rancangan Penelitian | 36 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 40 |
| C. Subyek Penelitian | 40 |
| D. Instrumen Penelitian | 40 |

| | |
|----------------------------------|----|
| E. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| F. Teknik Analisis Data | 43 |

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 45 |
| B. Pelaksanaan Penelitian | 47 |
| C. Penyajian Hasil Penelitian | 48 |
| D. Analisis Hasil Penelitian | 63 |
| 1. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajarn PAI Melalui metode <i>reading aloud</i> | 64 |
| 2. Data kemampuan Siswa Membaca al-Qur'an | 66 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 69 |
| B. Saran | 70 |

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah firman Allah *Ta'ala* yang menjadi petunjuk bagi umat manusia. Dia menciptakan manusia dan mengajarkan kepadanya untuk mampu berbicara. Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah *Ta'ala* yang isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Karena itu setiap orang yang mempercayai al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta untuk mengamalkan dan mengajarkannya sampai merata rahmat-Nya dirasakan oleh penghuni alam semesta. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

الرَّحْمَنُ (١) عَلَّمَ الْقُرْآنَ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤) الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ
بِحُسْبَانٍ (٥)

Artinya: (Tuhan) yang Maha pemurah, yang telah mengajarkan al-Quran.

Dia menciptakan manusia. mengajarnya pandai berbicara.
matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan. (QS.Ar-
Rahman : 1-5)

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* membacanya adalah ibadah. Karena al-Qur'an dapat memberi pengaruh kepada kalbu orang-orang

yang beriman dan berakal sehat, sehingga tidak seorangpun dapat membuatnya meskipun hanya satu ayat.¹

Maka dari itu mempelajari al-Qur'an merupakan kewajiban mutlak bagi setiap yang beragama Islam, sebab semua ajaran Islam bersumber pada al-Qur'an, bahkan al-Qur'an itu sendiri merupakan induk atau pusatnya segala ilmu pengetahuan, yang berisi tentang hukum-hukum dan aqidah. Firman Allah:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ
وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ
(النحل: ٨٩)

Artinya: (Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (al-Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri. (QS. An-Nahl: 89)

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting karena dengan membaca, manusia bisa memperluas cakrawala pengetahuan, bersenang-senang dan menggali pesan-pesan tertulis hanya dengan membaca. Akan tetapi, membaca bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang mudah, karena teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks. Jadi, untuk memudahkannya perlu adanya kemampuan membaca dengan baik, lancar dan bermakna. Banyak fasilitas yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dengan membaca. Secara umum, faktor-faktor tersebut

¹Muhammad Fatullah Gulen, *Cahaya Al-Qur'an Bagi Seluruh Makhluk*, (Jakarta: Republika, 2011), h. 11.

dapat diidentifikasi seperti guru, siswa, kondisi lingkungan, materi pelajaran, serta metode (teknik) mempelajari pelajaran. Dengan mengetahui teknik membaca dengan baik dan efektif, maka siswa akan terus termotivasi untuk belajar.²

Untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, maka ditempuh melalui proses pendidikan. Karena pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang peranannya sangat penting. Melalui proses pendidikan, seseorang diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya. Pendidikan Agama dalam kehidupan manusia merupakan pedoman hidup dan pola tingkah laku baik dalam hubungan manusia dengan Allah maupun dalam hubungan manusia baik secara individual maupun kelompok. Semua ini memberikan integrasi sosial manusia dalam masyarakat, keluarga maupun di lingkungan sekolah.

Kemampuan membaca al-Quran sangat diperlukan bagi anak dalam rangka memberi bekal untuk dapat menjadi pembuka jalan dan sebagai pengantar bagi ilmu-ilmu selanjutnya. Di samping itu kemampuan membaca al-Quran pada gilirannya akan bermuara pada peningkatan ketaqwaan dan keimanan, sebab al-Quran merupakan petunjuk ke jalan yang benar. Oleh karena itu anak harus ditekankan untuk belajar membaca al-Qur'an sejak dini sehingga mereka mampu membacanya secara baik dan benar. Sedangkan cara membaca dan menulis al-Qur'an dengan benar dapat dilakukan dengan menggunakan *rasm ustmani* dan sesuai dengan kaidah bahasa Arab.

²Mulyana Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 1999), cet. 1, h. 200.

Sehubungan dengan ini dalam sebuah hadits telah dinyatakan bahwa Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* telah bersabda sebagai berikut:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه (رواه البخارى)

Artinya: Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya. (HR. Al-Bukhari)³

Bagi umat Islam, mempelajari al-Qur'an hukumnya wajib karena berisi ajaran-ajaran Islam tentang perintah-perintah dan segala apa yang dilarangnya supaya manusia selamat di dunia dan akhirat. Dari apa yang telah diuraikan perlu disadari umat Islam bahwa upaya untuk pembelajaran al-Qur'an di sekolah sangatlah penting.

Al-Qur'an Hadits sebagai unsur mata pelajaran agama Islam pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam. Di dalamnya menekankan keutuhan dan keterpaduan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.⁴ Pelajaran ini diberikan kepada siswa dalam rangka untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung di dalam sumber ajaran Islam tersebut, yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam perilaku yang memancarkan iman dan takwa kepada Allah *Ta'ala* sesuai dengan ketentuan Qur'an dan Hadits.

³ Lihat Shahih Al-Bukhari, Jid 3, Kitab Fadhilah Qur'an, Bab Mempelajari al-Qur'an dan Mengajarkannya, Hadits no. 5027 h. 352

⁴Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2013, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, h. 51.

Dalam pendidikan agama Islam, al-Qur'an dan Al-hadits adalah dua sumber yang dijadikan sebagai landasan umat Islam. Untuk lebih bisa memahami dan mempelajari isi kandungan al-Qur'an, maka seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca al-Qur'an.

Oleh sebab itu pulalah membaca al-Qur'an kemudian dijadikan sebagai salah satu materi ajar yang dimasukkan dalam kurikulum sekolah yang harus dikuasai oleh siswa. Penguasaan dalam membaca al-Qur'an dapat ditunjukkan dari kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an dengan benar. Dengan memahami cara membaca al-Qur'an yang benar, akan menuntun siswa dapat menghafal bacaan al-Qur'an dengan benar pula. Dan kemudian, siswa dapat membaca ayat al-Qur'an kedalam shalatnya. Selain itu, bacaan al-Quran juga dapat dijadikan sebagai modal untuk menyampaikan risalah Islam keseluruh alam karena mereka juga akan memegang kewajiban dakwah. Begitu pentingnya membaca al-Qur'an bagi umat Islam, sehingga akan baik jika telah dimulai sejak dini.

Peneliti menemukan dalam praktek pembelajaran di kelas bahwa sejumlah siswa belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Padahal langkah awal untuk dapat memahami kandungan al-Qur'an adalah terampil untuk membacanya dengan baik dan benar.

Pembelajaran PAI materi al-Qur'an di kelas X SMA Negeri 1 Mesjid Raya menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik. Hasil ulangan harian rata-rata nilainya di bawah standar ketuntasan dimana dari 23 anak yang mendapat nilainya diatas KKM 70 hanya sekitar 30%. Berdasarkan informasi dari guru diantara 23 siswa hanya 5

siswa yang bisa membaca dengan baik dan benar.⁵ Kemudian pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap pembelajaran di kelas peserta didik banyak yang kurang bersemangat dalam belajar, bahkan ada yang berbicara dengan teman saat guru menjelaskan, mengantuk, dan kurang antusias dalam bertanya.

Khusus pada pembelajaran al-Qur'an, bacaan al-Qur'an berbeda dengan bacaan perkataan manapun, karena isinya merupakan kalam Allah yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi. Karena itu, membacanya tidak lepas dari *adab* yang bersifat *dzahir* dan batin. Di antara adabnya yang bersifat dzahir ialah secara *tartil*.⁶ Sedangkan membaca al-Qur'an tartil merupakan komitmen seorang Muslim. Hal ini sesuai dengan firman Allah *Ta'ala*. Dalam surat Al-Muzammil ayat 4 sebagai berikut:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (٤)

Artinya: Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah al-Quran itu dengan perlahan-lahan. (QS. Al-Muzammil : 4).

Membaca al-Qur'an dapat dikatakan sebagai ibadah, tentunya apabila tidak dilakukan dengan sembarang, ada tata tertib yang harus dilakukan. Bacaan al-Qur'an secara satu persatu, terang, teratur, tidak terburu-buru dan bercampur aduk sesuai dengan ilmu Tajwid. Tidak sedikit hasil pembelajaran al-Qur'an baik berupa nilai maupun tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai dengan maksimal. Hal ini terjadi karena

⁵ Pengamatan ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar di kelas, ketika peneliti sedang guru PPL di SMAN 1 Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, tahun 2016.

⁶ Quraish Shihab, *taafsir al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), vol 14, h. 517.

berbagai faktor diantaranya yaitu penggunaan metode pembelajaran yang masih monoton yang digunakan oleh guru.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang pendidik/guru harus bisa mengemas sebaik mungkin agar anak tidak bosan dan malas, dan juga guru harus memiliki metode yang tepat, kaya dan bervariasi sehingga akan membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran. Sebuah metode yang dapat membantu peserta didik dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan, dan menggugah diskusi.⁷ Oleh karena itu, untuk menciptakan suasana belajar yang kreatif dalam mata pelajaran PAI, guru dapat memilih metode *reading aloud* dalam pelajaran ini dapat diterapkan dan dipraktikkan, seperti membaca dan menghafal al-Qur'an.

Membaca sebuah teks dengan keras-keras ternyata dapat membantu siswa memfokuskan pikiran, mengajukan pertanyaan dan menstimulasi diskusi. Metode ini agak serupa dengan pelajaran mengaji kitab suci. Cara ini memiliki dampak berupa terfokusnya perhatian dan terciptanya kelompok yang padu.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh tentang **Penerapan Metode *Reading Aloud* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al Qur'an Hadits Siswa Kelas X IPA2 di SMAN 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.**

⁷ Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008) h.43.

⁸ Melvin L Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: RaisulMuttaqien, 2004), h. 159-160.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian penerapan metode *reading aloud* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada mata pelajaran PAI aspek al-Qur'an hadits siswa kelas x di SMAN 1 Masjid Raya adalah :

1. Bagaimana kemampuan guru dalam penerapan metode *reading aloud* pada mata pelajaran PAI, aspek Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas X IPA2?
2. Apakah metode *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas X IPA2 pada mata pelajaran PAI, aspek Al-Qur'an Hadits?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada di atas, tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penggunaan metode *reading aloud* pada pembelajaran al-Qur'an siswa kelas x di SMAN 1 Masjid Raya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas x di SMAN 1 Masjid Raya setelah menggunakan metode *reading aloud*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Secara praktis

Secara praktisnya manfaat penelitian ini secara otomatis langsung bermamfaat kepada Sekolah SMA Negeri 1 Mesjid Raya Kab. Aceh Besar sebagai evaluasi bagi sekolah dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an, dan juga sebagai masukan bagi guru agama Islam di sekolah tersebut dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an siswa.

b) Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori tentang metode *reading aloud* pada pembelajaran al-Qur'an .

D. Penjelasan Istilah

Defenisi istilah merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna untuk memudahkan pemahaman dari isi skripsi ini, maka didefinisikan istila-istilah yang menjadi pokok pembahasan utama dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Membaca al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata mampu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mampu berarti *kuasa (bisa, sanggup) berada, kaya*. Sedangkan kemampuan adalah *kesanggupan; kecakapan; kekuatan*. Sedangkan Razak menyatakan membaca adalah sebagai suatu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu. Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat dikatakan mampu saat ia dapat menguasai, melakukan dan berbuat sendiri berdasarkan pengetahuan yang ia miliki.

Kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kemampuan dasar atau bekal yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar.

Membaca adalah kegiatan otak untuk mencerna dan memahami serta memaknai simbol-simbol.⁹

Menurut Syekh Ali Ash-Shabuni yang dikutip Ahmad Lutfi bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang menjadi mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan Rosul terakhir dengan perantara malaikat Jibril, tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.

Kemampuan membaca al-Qur'an dalam penelitian ini adalah kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar khususnya dalam membaca al-Qur'an.

2. Metode *Reading Aloud*

Metode adalah cara atau jalan yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik.

Secara bahasa istilah *reading aloud* berasal dari dua kata yaitu kata *reading* yang berarti "membaca" dan kata *aloud* yang berarti "dengan suara yang keras. Metode *reading aloud* menurut Ismail SM *Reading aloud* merupakan bentuk strategi membaca suatu teks dengan keras yang dapat membantu memfokuskan perhatian secara mental menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merancang diskusi. Strategi ini

⁹Dwi Sunar Prasetyo, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta: Penerbit Think, 2008), h. 57.

mempunyai efek pada memusatkan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif.¹⁰

Metode *reading aloud* yang dimaksudkan disini bukanlah membaca yang bertujuan agar siswa dapat memahami isi bacaan, namun membaca yang dimaksudkan adalah membaca huruf dan kalimat sesuai dengan hukum bacaan dan arti membaca al-Qur'an.

3. Mata Pelajaran PAI Aspek Al Qur'an Hadits

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terdapat beberapa aspek, diantaranya yaitu, aspek akidah akhlak, aspek fiqih, aspek SKI dan aspek al Qur'an Hadits. Dari beberapa aspek tersebut, peneliti memilih salah satu mata pelajaran PAI diantaranya adalah aspek al-Qur'an Hadits.

E. Kajian Terdahulu yang Relevan

Upaya penelusuran terhadap berbagai sumber yang memiliki relevansi dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini telah penulis lakukan. Tujuan pengkajian pustaka ini antara lain agar fokus penelitian ini tidak merupakan pengulangan dari penelitian-penelitian sebelumnya, melainkan untuk mencari sisi lain yang signifikan untuk diteliti dan dikembangkan. Sebelum melakukan penelitian dengan judul Penerapan Metode *Reading Aloud* dalam Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran PAI siswa kelas x IPA2 di SMAN 1 Mesjid Raya. Berdasarkan keterbatasan yang ada pada diri peneliti, peneliti menemukan beberapa skripsi yang relevan dan berkaitan dengan judul di

¹⁰Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 76.

atas untuk dapat dijadikan pertimbangan penulis, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sdr. Kholilurrohman dalam skripsi yang berjudul ” Upaya meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* pada santri kelas IV (empat) TPQ Baitul Muttaqin Wahyu Utomo Ngalian Semarang” tahun 2010. Ia mengatakan bahwa penerapan teknik *Reading Aloud* sangat efektif sebagai upaya meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek.
2. Himmatul Mahmudiyah dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Belajar dengan *Reading Aloud* (Bersuara Keras) terhadap Pemerolehan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Santridi Pondok Pesantren Darussalam Gontor Putri 1 Sambirejo mantingan Ngawi, ditulis "tahun 2009. Ia mengatakan bahwa Fokus penelitian antara lain: tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimanakah penerapan belajar dengan *reading aloud* (bersuara keras) terhadap pemerolehan kemampuan berbicara bahasa Arab santriwati dipondok pesantren Darussalam Gontor Putri 1. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa hasil akhir sebesar 1,06 yang menunjukkan adanya pengaruh belajar *reading aloud* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab santriwati di pondok pesantren Darusslam Gontor Putri 1 diterima (Ho diterima) dan (Ha ditolak). Maka pengaruh tertargetkan pada pengaruh sangat kuat.
3. Ahmad Ali Zainal Abidin Taufiq, dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Reading Aloud* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi PAI di SD

Asy-Syihabiyah Mundurejo Umbulsari Jember” tahun 2009, menyimpulkan bahwa implementasi strategi *reading aloud* pada materi PAI adalah strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini terbukti dengan adanya tes (evaluasi) yang diberikan guru kepada siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi ini hasilnya meningkat. Adapun nilai prosentase sebelum diterapkan strategi *reading aloud* adalah 61,68 % yang dikategorikan cukup. Namun setelah diterapkan strategi *reading aloud* diperoleh hasil 80,56 % dengan kategori sangat baik.

Dari penelitian yang dilakukan tersebut sekilas memang tampak adanya persamaan dengan permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti, namun dalam penelitian ini peneliti menekankan pada kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas x di SMAN 1 Masjid Raya.

BAB II

METODE *READING ALOUD* DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN

A. Pengertian dan Dasar Penerapan Metode *Reading Aloud*

1. Pengertian Metode *Reading Aloud*

Ditinjau dari etimologi metode secara harfiah berasal dari bahasa Yunani yaitu "*methodos*". Kata ini berasal dari dua suku kata yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan/cara.¹ Metode dalam mengajar berperan sebagai alat menciptakan proses pembelajaran antara siswa dengan guru. Metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan materi pembelajaran kepada siswa untuk jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.

Menurut terminologi metode diartikan sebagai cara untuk melakukan suatu aktivitas dengan menyesuaikan situasi dan kondisi untuk mencapai tujuan tertentu.² Dengan demikian, metode pembelajaran diartikan sebagai suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memperhatikan situasi dan kondisi peserta didik.

Reading aloud berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu *read* yang berarti membaca dan *aloud* yang berarti (suara) keras.³ Menurut istilah *reading aloud* diartikan sebagai sebuah metode

¹Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 281.

²Jalaluddin, dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam, Konsep dan Perkembangannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 52.

³James E. Collin, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2011), h. 61.

belajar dengan cara guru atau siswa membaca dengan suara yang keras atau lantang.⁴

Metode *reading aloud* menurut Ismail SM merupakan bentuk strategi membaca suatu teks dengan keras yang dapat membantu memfokuskan perhatian secara mental menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merancang diskusi. Strategi ini mempunyai efek pada pemusatan perhatian dalam membuat suatu kelompok.⁵

Menurut Hisyam Zaini, *reading aloud* (membaca dengan keras) adalah sebuah strategi yang dapat membantu peserta didik dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan, dan menggugah diskusi.⁶

Reading aloud dilakukan dengan membagikan teks bacaan kepada peserta didik. Pelaksanaannya dimulai dengan guru menyajikan permasalahan secara umum dalam sebuah bacaan, kemudian peserta didik membaca permasalahan tersebut kemudian menghentikan membaca pada saat point-point tertentu untuk mengkaji dan memecahkan masalah dengan cara bertukar pikir atau diskusi. Apabila sudah terselesaikan, dilanjutkan kembali dengan menunjuk siswa yang lainnya.⁷ Dalam *reading aloud* peserta didik bisa perorangan atau kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang telah dibacanya.

⁴Mochammad Jawahir, *Teknik dan Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Cendekia Press, 2005), h. 26.

⁵Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Berbasis PAIKEM, (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 76.

⁶Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h. 43.

⁷Melvin L. Silberman, *Terj.: Active learning 101 Cara belajar siswa aktif*, Nusa Media, Bandung, 2006, h. 152.

Jadi metode *reading aloud* adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam memahamkan materi kepada siswa dengan menekankan siswa untuk membaca teks dengan keras.

2. Dasar Penerapan Metode *Reading Aloud*

Reading aloud merupakan suatu metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran, metode *reading aloud* diperkenalkan oleh Jim Trelease dalam bukunya "*The Read Aloud Handbook*". Pada prinsipnya, metode *reading aloud* merupakan metode membaca paling efektif untuk anak-anak, karena dengan metode ini bisa mengkondisikan otak anak untuk merasakan bahwa membaca adalah kegiatan yang menyenangkan.⁸

Secara rinci pengertian *reading aloud* adalah *reading* artinya membaca, *aloud* artinya keras atau dengan suara keras. Pada dasarnya membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori, hasil penelitian para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan siswa. Kemudian pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam berfikir, menganalisis, bertindak, dan dalam pengambilan keputusan.⁹

Penerapan metode *reading aloud* sebagai salah satu strategi atau metode pembelajaran, diharapkan siswa belajar bagaimana dia belajar dari bacaan, karena belajar tidak harus dengan guru. Bagaimana menganalisis bacaan, sehingga bisa lebih faham atas suatu permasalahan.

⁸Shofia Tidjani, *Membuat Anak Kian Cinta Buku*, <http://majalahqalam.com>. Online. Diakses tanggal 13 Juni 2017 h. 3.

⁹ Martinus Yamin, *Kiat membelajarkan siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h.106.

Adapun hadits yang menuturkan agar membaca dengan bacaan yang keras yaitu:

عن أبي هريرة، أنه سمع رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ما أذن الله لشيء ما أذن لنبيِّ حسن الصوت، يتغنى بالقرآن يجهر به.¹⁰

Artinya: Dari Abu Hurairah dia pernah mendengar Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: “Allah *Ta'ala* tidak mengizinkan untuk melakukan sesuatu sebagaimana Dia mengizinkan nabi-Nya untuk memperindah dan mengeraskan suaranya saat membaca al-Qur'an.”(Shahih: Shifat As-Shalat Nabi *Shallallahu 'alaihi wasallam*, shahih Abu Daud (1473), dan *Mutafaq'alah*).

Dikatakan oleh para alim ulama: Bahwa sabda Nabi *Shallallahu 'alaihi wasallam*: *Yajharu bihi* artinya memperkeraskan suara dalam membaca al-Qur'an ini adalah sebagai penjelasan dari sabda: *'yataghanna* yakni *bertaghanni* darikata *ghina*'. Makna *adzinallahu* yakni mendengarkan. Ini sebagai tanda keredhaan dan diterima.¹¹

Membaca al-Qur'an dengan suara keras dapat membantu seseorang untuk fokus dan perhatian (bacaannya) didengar para malaikat, membuat setan lari terbirit-birit dan dapat menyucikan rumah. Ibnu Abi Laila berkata, “Apabila kamu membaca al-Quran, usahakan kedua telingamu sendiri dapat mendengarnya dengan baik sebab hati itu dapat berlaku adil terhadap lisan dan telinga ”.¹²

Cara terbaik untuk model keterampilan membaca lisan adalah membaca dengan suara keras. Membaca keras merupakan metode yang

¹⁰ Lihat Shahih Abu Daud, Jiid 1-2, Kitab Shalat, Bab Dosa Bagi Siapa yang Menghafal Al-Qur'an kemudian Meninggalkannya, Hadits no. 1473 h. 75

¹¹<http://www.fikihkontemporer.com/2012/10/mana-yang-lebih-baik-membaca-quran.html?m=1>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2017

¹²Said Abdul Adhim, *Nikmatnya Membaca Al Quran* (Solo: SPI, 2009), h.74

efektif untuk digunakan disegala usia karena menghadapkan siswa untuk teks yang lebih canggih dari membaca secara mandiri, dan memungkinkan guru mempunyai kesempatan untuk menunjukkan contoh membaca dengan fasih dan ekspresif. Semua itu dilakukan sambil melibatkan anak-anak dengan cerita atau informasi yang meningkatkan motivasi mereka untuk membaca.

3. Langkah-langkah Metode *Reading Aloud*

Langkah-langkah penerapan metode *reading aloud* sebagai berikut:

- a. Pertama-tama guru memperkenalkan kepada siswa metode *reading aloud* pada mata pelajaran PAI, aspek al-Qur'an Hadits tentang pokok bahasan membaca al-Qur'an dalam sebuah teks untuk dibaca dengan keras.
- b. Guru membagikan teks materi al-Qur'an kepada siswa dan meminta masing-masing untuk membaca teks tersebut.
- c. Guru menjelaskan teks tersebut pada siswa secara singkat dan hanya menjelaskan poin-poin kunci atau masalah-masalah pokok yang sedang diangkat, misalnya hukum bacaan atau tajwid.
- d. Siswa dibagi menjadi empat kelompok, setiap kelompok membaca ayat al-Qur'an yang dibagikan oleh guru, yang dimulai oleh kelompok pertama dan seterusnya sampai selesai.¹³
- e. Ketika bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan diberbagai kalimat untuk menekankan beberapa poin tertentu, kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan atau memberikan contoh-contoh.

¹³Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h. 45.

- f. Guru meminta siswa untuk mencatat hasil temuan-temuan dalam buku catatan yang sesuai dengan ilmu tajwid dalam ayat al-Qur'an yang sedang dipelajari.
 - g. Guru meminta siswa untuk menyebutkan hukum tajwid yang terdapat dalam ayat al-Qur'anyang sedang dipelajari.
 - h. Diakhiri dengan pemberian kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut oleh guru.
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Reading Aloud*

Setiap metode yang diterapkan dalam sebuah pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Karenanya dalam memilih sebuah metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran, guru harus memperhatikan kelebihan dan kekurangan metode tersebut. Pemilihan yang terbaik adalah mencari titik kekurangan atau kelemahan suatu metode untuk kemudian dicarikan alternatif pilihan metode lain yang dapat menutupi kelemahan metode tersebut. Di samping itu, pendidik juga perlu melakukan evaluasi dari waktu ke waktu mengetahui tingkat keefektifan setelah metode diterapkan dan apakah kesesuaiannya dengan kompetensi dasar (KD).

Mengetahui batas-batas kelebihan dan kelemahan suatu metode akan memudahkan dalam merumuskan kesimpulan mengenai hasil penilaian/pencapaian tujuan dalam pembelajaran. Diantara kelebihan metode *reading aloud* adalah:

- a. Memberi informasi baru bagi saya.
- b. Membaca keras memberikan latihan berkomunikasi lisan untuk pembaca dan bagi yang mendengar untuk meningkatkan keterampilan menyimaknya.¹⁴
- c. Membina dan mengembangkan kemampuan daya fantasi pada peserta didik.
- d. Pelajaran dapat dihidangkan dengan lebih menarik bagi murid bila disajikan dalam bentuk membaca dengan keras.
- e. Peserta didik dilatih untuk menjadi pendengar yang sopan.
- f. Peserta didik memperoleh kesempatan untuk menghayati suatu hiburan.
- g. Peserta didik memperoleh penambahan kekayaan pengalaman.
- h. Kegemaran dan ketertarikan akan suatu pelajaran dapat dipupuk dan dikembangkan.
- i. Kepuasan batiniah dapat diperoleh murid dengan membaca sendiri dengan keras materi bahan bacaan.
- j. Memberikan contoh yang baik kepada peserta didik yang lain mengenai cara membaca yang baik.¹⁵

Metode *reading aloud*, di samping memiliki banyak kelebihan karena metode ini merupakan metode yang mengacu keaktifan mental peserta didik, juga memiliki kekurangan. Diantara kekurangan metode *reading aloud* adalah:

¹⁴ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 124

¹⁵Jusuf Djajadisastra, *Metode-metode Mengajar*, Angkasa, Bandung, 1981, Vol. 1. h.89-92.

- a. Peserta didik akan merasa bosan jika bacaan masih bersifat monoton.
- b. Peserta didik dikelas rendah masih belum bisa memahami apa yang dibacanya.
- c. Tidak semua guru mampu memberikan materi bahan bacaan yang menarik.
- d. Jika kelas-kelas yang berdekatan gaduh atau sedang belajar bernyanyi, maka penyajian dengan metode membaca tidak dapat efisien.¹⁶

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca al-Qur'an

Kemampuan membaca dipandang dari segi psikologis merupakan suatu kesatuan, suatu kebutuhan dan suatu totalitas, tetapi selalu berhubungan dari berbagai faktor, baik itu bersumber dari faktor intern maupun faktor ekstern.

Kemampuan dapat berarti “kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan”. Kemampuan adalah potensi yang dimiliki daya kecakapan untuk melaksanakan suatu perbuatan, baik fisik maupun mental dan dalam prosesnya diperlukan latihan yang intensif di samping dasar dan pengalaman yang telah ada.¹⁷

¹⁶Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 58.

¹⁷Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 707.

Membaca adalah melihat serta memahami isi apa yang tertulis yaitu dengan melisankan atau hanya dengan hati.¹⁸ A. Halim Mahmud mendefinisikan membaca adalah materi pertama dalam *dustur* (undang-undang sistem ajaran) Islam yang sarat dengan makna, bimbingan dan pengarahan.¹⁹ Sedang menurut Henry Guntur Tarigan “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa lisan”.²⁰

Al-Quran ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad *Shallallahu ‘alaihi wasallam* di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad.”²¹

Kemampuan membaca al-Qur’an anak sejak dini perlu diperhatikan oleh pendidik, baik orang tua maupun guru atau ustadz. Seorang muslim sangat dianjurkan untuk mempelajari al-Qur’an, baik membaca, menghafal dan memahami maknanya, karena al-Qur’an sebagai penuntun jalan kebenaran bagi mereka. Perintah membaca terdapat dalam al-Qur’an. Sebagaimana firman Allah *Ta’ala* :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١)

¹⁸Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2003), h. 72.

¹⁹Abdul Halim Mahmud, *Tadarus Kehidupan di Bulan Al-Quran*, (Yogyakarta: Mandiri Pustaka Hikmah, 2000), h. 11.

²⁰Hendri Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1995), h. 7.

²¹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2000), h. 19.

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan”. (Q.S. Al-‘Alaq : 1)

Ayat di atas menunjukkan bahwa perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang dapat diberikan kepada umat manusia. Karena membaca merupakan jalan yang mengantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaannya yang sempurna.²² Karena membaca merupakan faktor utama bagi keberhasilan manusia dalam menguasai ilmu yang telah diajarkan oleh Allah kepada manusia.

Membaca al-Qur’an merupakan ibadah yang memberikan manfaat bagi pembacanya, kaitannya dengan membaca al-Qur’an, Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda:

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: اقرأ القرآن، فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً لأصحابه. (رواه مسلم)

Artinya: Abu Umamah radhiyallahu’anhu berkata : Aku mendengar Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda : Bacalah olehmu sekalian al- Qur’an, karena sesungguhnya al-Qur’an itu akan menjadi syafa’at penolong bagi pembacanya dihari kiamat. (HR. Muslim).²³

Kemampuan membaca al-Qur’an harus diajarkan sejak dini, yakni pada saat anak masih usia sekolah rendah atau bahkan masa Taman Kanak-Kanak (TK), karena lidah anak di bawah umur masih lunak dan relatif lebih mudah dibimbing dalam mengucapkan *makhraj* yang pas dan

²²Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur’an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004), h. 170.

²³Imam Nawawi, *Terjemah lengkap Riyadus Shalihin Jilid II*, (Surabaya: Pustaka Adil), h. 176.

benar. Sehingga pada saat usia anak beranjak dewasa akan lebih mudah dalam membaca al-Qur'an serta dalam pengucapan *makhraj*.

Berpijak pada pengertian tersebut di atas, dapat peneliti rumuskan pengertian dari kemampuan membaca al-Qur'an, yaitu kesanggupan seseorang dalam membaca al-qur'an sesuai dengan kaidahnya.

2. Tujuan Membaca al-Qur'an

Banyak ayat al-Quran dan hadits nabi yang menganjurkan manusia untuk membaca dan mempelajari al-Quran yang mulia. Di antara ayat al-Quran yang menganjurkan tentang membaca al-Quran adalah :

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ (النحل: ٩٨)

Artinya: “Apabila kamu membaca al-Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.”(An-Nahl : 98)

Membaca al-Qur'an sebagai salah satu materi pendidikan agama Islam adalah pembelajaran membaca al-Qur'an kepada siswa. Lebih lanjut Zakiah Daradjat menyatakan “tujuan pendidikan (pengajaran) bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis tetapi juga merupakan keseluruhan dari kepribadian seseorang yang berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya”.²⁴

Secara umum “membaca al-Qur'an adalah termasuk amal ibadah yang sangat mulia dan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya adalah kitab suci Ilahi”.²⁵ Dengan melihat pendapat ini berarti

²⁴Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*,...h. 30.

²⁵Fuad Muhammad Fachruddin, *Filsafat dan Hikmat Syariat Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), h. 18.

jika umat Islam membaca al-Qur'an adalah mempunyai tujuan utama niat ibadah kepada Allah *Ta'ala*. dan mendapat kebaikan. Diantara kebaikan-kebaikan membaca al-Qur'an adalah:

- a. Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi umat manusia
 - b. Al-Qur'an sebagai obat penawar dan rahmat
 - c. Mendapatkan pahala yang berlipat ganda bagi yang membacanya
 - d. Diampuni dosa dan tidak disiksa oleh Allah *Ta'ala*
 - e. Mendapat syafa'at (pertolongan) dari al-Qur'an
 - f. Termasuk dalam golongan orang yang terbaik
 - g. Dikumpulkan bersama malaikat²⁶
3. Indikator Kemampuan Membaca al-Qur'an

Beberapa indikator kemampuan membaca al-Qur'an anak, sebagai berikut:

- a. Kefasihan dalam membaca al-Qur'an

Fasih berasal dari kata **يفصح** yang berarti berbicara dengan terang, dan fasih.²⁷ Fasih dalam membaca al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca al-Qur'an. Tingkatan kefasihan di dalamnya terdapat tartil dalam membaca al-Qur'an.

- b. Ketepatan pada tajwidnya

Sebagian besar ulama mengatakan bahwa tajwid adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari sebelum mempelajari

²⁶<http://yakinremfhan.blogspot.co.id/2013/12/makalah-keutamaan-dan-adab-membaca-al.html?m=1>. Diakses tanggal 4 Juni 2017.

²⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT Hidakarya, 1989), h. 317.

ilmu qiraat al-Qur'an. Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun dalam rangkaian.²⁸ Dalam ilmu tajwid diajarkan bagaimana cara melafalkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkaikan dengan huruf yang lain, melatih lidah mengeluarkan huruf-huruf dan *makhrajnya*, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan yang pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkannya kepada huruf yang sesudahnya (*idgham*), berat atau ringan, berdesis atau tidak, mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan.

c. Ketepatan pada *makhrajnya*

Sebelum membaca al-Qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui *makhraj* dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. *Makharijul huruf* artinya membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya seperti di tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.²⁹

d. Kelancaran Membaca al-Qur'an

Lancar adalah cepat tak ada hambatan, tidak tersendat-sendat. Kelancaran membaca al-Qur'an siswa berarti siswa mampu membaca al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat dan benar. Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, ketika siswa belum atau tidak lancar dalam membacanya, mestinya seorang guru tidak menaikkan ke bacaan berikutnya. Sehingga siswa tidak menghadapi tingkat kesulitan membaca

²⁸Abdullah Asy'ari, Pelajaran Tajwid untuk Madrasah Tsanawiyah. Surabaya: Apollo, h. 8 – 11.

²⁹Abdul Majid Khan, *Praktikum Qira'at Keanehan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta: Sinar grafik, h. 44

yang semakin tinggi dan pada ujungnya tidak akan semakin mempersulit kerja seorang guru juga.

C. Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an Menggunakan Metode *Reading Aloud*

Kata meningkatkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata kerja dengan arti antara lain:

1. Menaikkan (derajat, taraf, dsb); mempertinggi; memperhebat (produksi dsb);
2. Mengangkat diri; memegahkan diri.

Sedangkan menurut Moeliono seperti yang dikutip Sawwati, peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.³⁰

Ada beberapa peningkatan dalam belajar membaca:

- a. Membaca dengan sekedar membaca huruf-huruf yang ada dalam bacaan.

Membaca pada tingkatan ini adalah seseorang yang sedang membaca hanya melafalkan kalimat-kalimat bacaan tanpa mengerti akan maksudnya.

- b. Membaca satu unit pikir

Untuk meningkatkan kemampuan membaca harus memperhatikan satu unit pikir di dalam membaca. Artinya di dalam membaca tidak memperhatikan kata demi kata, akan tetapi menangkap beberapa kata yang mempunyai arti khusus, lalu dari kata-kata yang

³⁰<http://wahyono-saputro.blogspot.co.id/201/06/skripsibab2-5upaya-guru--meningkatkan-.html?m=1>. Diakses pada tanggal 14 Juni 2017.

ditangkap tadi yang tidak berurutan sesuai susunan kalimatnya berusaha mengerti isi bacaan tersebut.³¹

Agar anak mudah memahami cara membaca al-Quran tentunya tidak menggunakan metode secara sembarangan. Penggunaan metode sembarangan ini tidak berdasarkan pada analisis kesesuaian antara tipe isi pelajaran dengan tipe kinerja yang menjadi sasaran belajar. Padahal keefektifan suatu metode pembelajaran sangat ditentukan oleh kesesuaian antara tipe isi dan tipe kinerja. Suatu hasil belajar memerlukan kondisi belajar internal dan kondisi belajar eksternal yang berbeda.³²

Bagi anak sekolah metode *reading aloud* merupakan salah satu metode pembelajaran yang mampu memberikan motivasi yang besar kepada siswa karena dapat membantu siswa memfokuskan pikiran, mengajukan pertanyaan dan menstimulasi diskusi. Metode ini agak serupa dengan pelajaran mengaji kitab suci. Cara ini memiliki dampak berupa terfokusnya perhatian dan terciptanya kelompok yang padu. Selain itu metode *reading aloud* juga akan mampu menjadikan siswa diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan membacanya dengan teman sebagai penyimak, di sini proses pembelajaran aktif terjadi di mana peserta didik menjadi subyek pendidikan bukan lagi obyek pendidikan. Dengan proses pembelajaran seperti ini kemampuan mereka dalam membaca al-Qur'an semakin lebih baik karena mereka saling menegur kesalahan temannya sehingga kemampuan mereka membaca al-Quran semakin meningkat.

³¹Hasbullah Thabrany, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), h. 95-97.

³² Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005), h. 71.

D. Kedudukan Reading Aloud dalam Metode-metode Belajar Membaca Al-Qur'an

Macam-macam metode pembelajaran al-Qur'an diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Metode Iqro'

Metode iqro' merupakan salah satu metode belajar mengajar al-Qur'an yang disusun secara sistematis, sehingga memudahkan setiap orang untuk belajar maupun mengajarkan membaca al-Qur'an.³³ Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

Metode iqro' dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.

Adapun kelemahan dan kelebihan metode Iqro' adalah:

a. Kelebihan

- 1) Menggunakan kedekatan CBSA, jadi bukan guru yang aktif melainkan santri yang dituntut aktif.
- 2) Dalam penerapannya menggunakan sistem klasikal (membaca secara bersama) privat, maupun cara eksistensi (santri yang lebih tinggi jilid-nya dapat menyimak bacaan temannya yang berjilid rendah).

³³ As'ad Humam dkk, *Pembinaan dan Pengembangan TKA, TPA*, (Yogyakarta: Balai Libang LPTQ, 2001), h. 10.

- 3) Komunikatif artinya jika santri mampu membaca dengan baik dan benar guru dapat memberikan sanjungan, perhatian dan penghargaan.
 - 4) Bila ada santri yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan sistem tadarrus, secara bergilir membaca sekitar dua baris sedang lainnya menyimak.
 - 5) Bukunya mudah didapat di toko-toko.
- b. Kekurangan
- 1) Bacaan-bacaan tajwid tak dikenalkan sejak dini.
 - 2) Tak ada media belajar
 - 3) Tak dianjurkan menggunakan irama *murottal*.
2. Metode Al-Baghdady

Metode Al-Baghdady adalah metode tersusun (*tarkibiyyah*), maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih dikenal dengan sebutan metode *alif, ba', ta'*. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan metode yang pertama berkembang di Indonesia.

Cara pembelajaran metode ini adalah:

- a. Hafalan yang dimaksud adalah santri diberi materi terlebih dahulu harus menghafal huruf hijaiyah yang berjumlah 29. Demikian juga materi-materi yang lain.
- b. Eja maksudnya adalah eja ini harus dilakukan oleh siswa sebelum membaca perkalimat. Hal ini dilakukan ketika belajar pada semua materi.
- c. Modul adalah siswa terlebih dahulu menguasai materi, kemudian ia dapat melanjutkan materi berikutnya tanpa menunggu siswa yang lain.

- d. Tidak variatif (tidak berjilid tetapi menggunakan satu buku)
- e. Pemberian contoh yang absolut yaitu seorang ustadz atau ustadzah dalam memberikan bimbingan terlebih dahulu, kemudian anak didik mengikutinya, sehingga anak didik tidak diperlukan bersifat kreatif.³⁴

Metode ini mempunyai kelebihan dan kekurangan, yaitu:

a. Kelebihan

- 1) Santri akan mudah dalam belajar karena sebelum diberikan materi, santri sudah hafal huruf-huruf hijaiyah.
- 2) Santri yang lancar akan cepat melanjutkan pada materi selanjutnya karena tidak menunggu orang lain.

b. Kekurangan

- 1) Membutuhkan waktu yang lama karena harus menghafal huruf hijaiyah dahulu dan harus dieja.
- 2) Santri kurang aktif karena harus mengikuti ustadz-ustadznya dalam membaca.
- 3) Kurang variatif karena menggunakan satu jilid saja.

3. Metode An-Nahdhiyah

Metode An-Nahdhiyah adalah salah satu metode membaca al-Qur'an yang muncul di daerah Tulungagung, Jawa Timur. Metode ini disusun oleh sebuah lembaga pendidikan Ma'arif Cabang Tulungagung. Metode ini merupakan metode pengembangan dari metode Al-Baghdady. Materi pembelajaran al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan metode Iqro'.

³⁴<http://muhammadalisunan.blogspot.co.id/2012/05/metode-pengajaran-al-quran.html?m=1>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2017.

Pembelajaran dengan metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran al-Qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode "ketukan."³⁵

Dalam pelaksanaan metode ini mempunyai dua program yang harus diselesaikan oleh para santri, yaitu:

- a. Program buku paket yaitu program awal sebagai dasar pembekalan untuk mengenal dan memahami serta mempraktekkan membaca al-Qur'an.
- b. Program sorogan al-Qur'an yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktik untuk mengantarkan santri mampu membaca al-Qur'an sampai khatam.

Dalam metode ini buku paketnya tidak dijual bebas. Bagi yang ingin menggunakannya atau ingin menjadi guru pada metode ini harus sudah mengikuti penataran calon guru metode An-Nahdhiyah.

Dalam program sorogan al-Qur'an ini santri akan diajarkan bagaimana cara-cara membaca al-Qur'an yang sesuai dengan sistem bacaan dalam membaca al-Qur'an. Dimana santri langsung praktek membaca Al-Qur'an besar. Disini santri akan diperkenalkan beberapa sistem bacaan, yaitu *tartil*, *tahqiq*, dan *taghanni*.

4. Metode Jibril

Terminologi metode jibril yang digunakan sebagai nama dari pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan di Pesantren Ilmu al-Qur'an (PIQ) Singosari Malang, adalah dilatarbelakangi perintah Allah *Ta'ala* kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* untuk mengikuti bacaan al-Qur'an yang telah diwahyukan melalui malaikat Jibril. Menurut

³⁵ Maksun Farid, dkk, *Capat tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdhiyah*, (Tulungagung: LP.Ma'arif, 1992), h. 10.

KH. M. Bashori Alwi (dalam Taufiqur-rohman) sebagai pencetus metode jibril, bahwa teknik dasar metode jibril bermula dengan membaca satu ayat atau lanjutan ayat atau waqaf, lalu ditirukan oleh seluruh orang-orang yang mengaji. Sehingga mereka dapat menirukan bacaan guru dengan pas. Metode jibril terdapat 2 tahap yaitu *tahqiq* dan *tartil*.³⁶

5. Metode al-Qira'ah al-Jahriyyah

Membaca nyaring adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Metode membaca lebih cocok diberikan kepada pelajar tingkat pemula. Tujuan utamanya adalah agar para pelajar mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai dengan bunyi dalam bahasa Arab.³⁷

Untuk keefektifan pembelajaran membaca nyaring, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru, Al-Khuli mengatakan :

- a. Dalam kegiatan guru hendaknya memilih pelajar yang bagus bacaannya. Hal ini dimaksudkan selain untuk percontohan bagi teman-temannya, juga akan turut memberikan semangat mereka untuk membaca.
- b. Sebaiknya guru menyuruh pelajar untuk membaca di depan kelas, dan sesekali memandang teman-temannya saat membaca.
- c. Hendaknya guru mampu menciptakan kelas yang turut serta menjadi pengoreksi kesalahan bacaan. Dalam arti semua pelajar harus terlibat memperhatikan bacaan pelajar yang diperintahkan membaca.

³⁶ Ahsin W. Al-Hafizh, *Bimbingan Praktis menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: BumiAksara, 2005), h. 6-7.

³⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011), h. 144-151.

- d. Guru tidak memperkenankan meminta pelajar membaca terlalu lama, karena akan cepat lelah dan tidak menyita waktu untuk mengajarkan pelajaran yang lain.
- e. Untuk menanamkan kemampuan memahami bacaan, diakhir bacaan hendaknya guru mengajak berdiskusi kepada pelajar tentang isi bacaan.

Berawal dari beberapa hal diatas, proses belajar mengajar perlu melakukan sebuah perubahan untuk mempermudah penyampaian materi dan mudah dimengerti siswa.³⁸ Sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan baik dan semudah mungkin. Karenanya terdapat suatu prinsip yang umum dalam memfungsikan metode, yaitu prinsip agar pembelajaran dapat dilaksanakan dalam suasana menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah untuk diterima peserta didik. Sehingga metode yang diterapkan dalam pembelajaran tidak hanya ceramah, siswa hanya duduk, melihat dan mendengar. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif, umpan balik relatif rendah, membosankan, kurang mengembangkan kreatifitas siswa dan lain-lain.

Kedudukan *reading aloud* sebagai salah satu metode pembelajaran aktif agar proses belajar mengajar berjalan lebih efektif, efisien dan menyenangkan diharapkan menjawab problematika dalam metode pembelajaran tersebut. Pentingnya penggunaan metode yang aktif diharapkan dapat meningkatkan hasil bacaan peserta didik. Penggunaan metode *Reading Aloud* dalam proses pembelajaran memiliki beberapa pertimbangan sebagai berikut:

³⁸Ismail SM., *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group: 2008),h.18.

- a. Melatih anak didik untuk tampil lebih berani bersuara.
- b. Murid lebih diperhatikan kemampuannya aktif dalam pelajaran.
- c. Dapat mengontrol pemahaman dan pengertian murid pada masalah masalah yang dibicarakan.
- d. Melatih peserta didik untuk membiasakan membaca Qur'an
- e. Melatih kemampuan membaca dan memahami materi.

Dari berbagai metode pengajaran al-Qur'an yang telah diuraikan diatas, saat sekarang ini metode yang paling banyak dipergunakan untuk proses belajar membaca al-Qur'an adalah metode *reading aloud* bagi tingkat pemula yang belum bisa membaca secara lancar. Karena membaca secara keras (*reading aloud*) lebih ditekankan pada membaca secara keras(*reading aloud*) yang dilakukan oleh guru. Kegiatan membaca *reading aloud* sangat penting dan banyak keuntungan yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, guru membuat suatu program kegiatan *reading aloud* yang efektif. Namun tidak meninggalkan metode-metode lama seperti metode al-Qira'ah al-Jahriyyah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan data pengamatan langsung terhadap jalannya proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas, tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.¹ Penelitian tindakan kelas merupakan sarana penilaian pembelajaran khususnya, dan pendidikan pada umumnya, yang hasilnya akan memberikan masukan bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penelitian ini yang bersifat reflektif melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.² Inti dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas praktik atau memecahkan permasalahan-permasalahan dalam situasi nyata serta menerapkan ide-ide kedalam praktek sarana perbaikan atau perubahan suatu pengetahuan. Untuk itu generalisasi tindakan hanya tepat untuk situasi penelitian itu sendiri, bukan untuk populasi yang lebih luas.

¹Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas bagi Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2006), Cet. 1, h. 13.

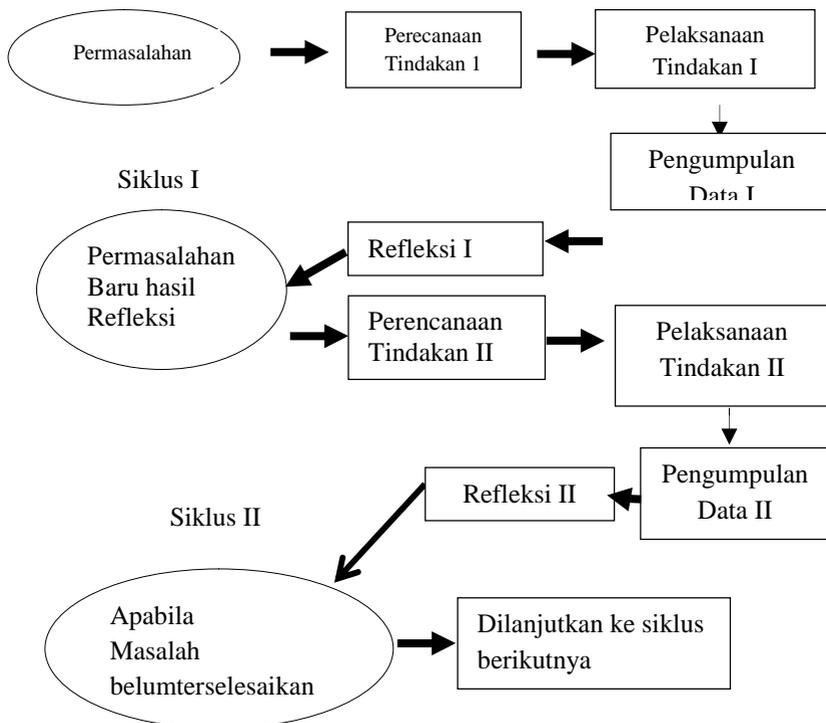
²Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 152.

Tahap-tahap praktis pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dijabarkan secara jelas dan mudah dipahami. Ada beberapa kegiatan pokok dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yaitu (1) *Planning*, (2) *Acting*, (3) *Observing*, (4) *Reflecting*. Kegiatan-kegiatan ini disebut dengan satu siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya, sampai merasa puas.³

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut merupakan satu siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Informasi yang diperoleh dari langkah refleksi, merupakan bahan yang tepat untuk menyusun perencanaan siklus berikutnya.

Secara lebih rinci prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:

³Suyanto, *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas PTK*, (Jogjakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997), h. 4.



Gambar 3.1 Siklus dalam PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart.⁴

Adapun dalam pelaksanaannya melalui tahapan-tahapan yang membentuk siklus, tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini penyusunan rancangan penelitian, penulis membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti

⁴Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), Cet. 1, h. 73.

merekam fakta terjadi selama tindakan berlangsung. Tahap penyusunan rencana yang penulis lakukan pada penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas penelitian, yaitu kelas X IPA2 SMAN 1 Masjid Raya
- b. Melakukan observasi kelas
- c. Menetapkan materi yang diajarkan
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- e. Menyusun alat evaluasi berupa tes awal dan tes akhir.

2. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan peneliti adalah memberikan materi dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang. Selain itu peneliti juga memberikan *pre test* diawal pembelajaran dan memberikan *post test* diakhir pembelajaran agar mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *reading aloud*.⁵

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari aktivitas kemampuan guru dalam mengajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk dijadikan bahan masukan sebagai penyempurnaan pada siklus-siklus selanjutnya.

⁵Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, h.72-73.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada prinsipnya yang dimaksud dengan istilah refleksi ialah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya yang dilakukann oleh guru. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya pelaksanaan tindakan. Refleksi yang dilakukan pada akhir siklus pertama bertujuan untuk mengidentifikasi baik kemajuan-kemajuan yang telah diperoleh maupun kekurangan-kekurangan atau hambatan yang masih dihadapi. Hasil refleksi akan membuat guru menyadari tingkat keberhasilan dan kegagalan yang dicapainya. Kemudian hasil refleksi ini digunakan untuk memperbaiki dan mendapatkan masukan bagi guru dalam rencana tindakan pada siklus kedua atau berikutnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan SMAN 1 Mesjid Raya kecamatan Krueng Raya Kabupaten Aceh Besar khususnya di kelas X pada Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Subyek Penelitian

Pelaku tindakan adalah guru kelas dibantu oleh seorang guru selaku teman sejawat (kolaborator). Adapun sebagai subjek adalah 23 siswa kelas X IPA2 SMAN 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar Tahun Pelajaran 2016/2017. Pertimbangan memilih kelas X IPA2 dikarnakan siswa kelas X IPA2 tidak bisa membaca al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar.

D. Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian

merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, aktivitas ini dilakukan pada instrumen lembar observasi. Instrumen lembar pengamatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berbentuk daftar cek (ya/tidak), yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan lembar pengamatan aktivitas siswa. Lembar observasi ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan metode *reading aloud*. Instrumen penelitian siswa terdapat 3 aspek penilaian dengan 8 item pengamatan. Adapun instrumen pengamatan aktivitas guru terdiri dari 14 aspek pengamatan.

2. *Pre-test* dan *Post-Test* kemampuan membaca al-Qur'an siswa

Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang kemampuan membaca al-Qur'an sebelum menggunakan metode *reading aloud*. Kemudian *post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penggunaan metode *reading aloud*.

Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan cara menghitung nilai rata-rata bacaan siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan.

Tabel 3.2
Bacaan Siswa

| Aspek yang dinilai | Kemampuan | Skor |
|-------------------------|---|------|
| Kelancaran Membaca | Mampu membaca dengan lancar | 4 |
| | Mampu membaca sebagian besar dengan lancar | 3 |
| | Mampu membaca sebagian kecil dengan lancar | 2 |
| | Semua bacaan tidak lancar | 1 |
| Kefasihan | Dibaca dengan fasih, tartil dan sesuai tajwid | 4 |
| | Dibaca dengan fasih, kurang tartil dan kurang sesuai tajwid | 3 |
| | Dibaca kurang fasih, kurang tartil dan kurang sesuai tajwid | 2 |
| | Dibaca kurang fasih, kurang tartil dan tidak sesuai tajwid | 1 |
| Adab | Dibaca dengan khusyu', sopan, dan sungguh-sungguh | 4 |
| | Dibaca dengan khusyu' sopan, dan kurang sungguh sungguh | 3 |
| | Dibaca dengan khusyu', namun sesekali bergurau | 2 |
| | Dibaca tidak khusyu' dan bergurau | 1 |
| Jumlah Skor maksimal 12 | | |

Keterangan:

4 = 86-100 =Baik Sekali

3 = 71-85 =Baik

2 = 60-70 =Kurang Baik

1 = 50 =Tidak Baik

E. Teknik Pengumpulan Data

Prinsip pengumpulan data dalam PTK tidak jauh berbeda dengan prinsip pengumpulan data pada jenis penelitian lain. Adapun teknik pengumpulan data dalam PTK ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indra melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁶ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati aktivitas yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Observasi dilakukan kepada siswa kelas X SMAN 1 Masjid Raya selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Rencana Pembelajaran (RP)

Yaitu merupakan rencana pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.

3. Tes

Tes adalah “alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”.⁷

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik melalui metode *reading aloud*. Dengan menggunakan metode tes ini maka peneliti dapat mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Bentuk tesnya adalah tes membaca al-Qur'an.

⁶Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: UGM. 1997), h. 56

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara., 2006), h. 53.

F. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam belajar melalui metode *reading aloud*. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Dalam menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yang telah diamati selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan penerapan metode *reading aloud*, maka analisis yang digunakan dengan memakai rumus sebagai berikut:

Kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa:⁸

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.3 kategori kriteria penilaian hasil pengamatan guru

| No | Nilai | Kategori penilaian |
|----|--------|--------------------|
| 1 | 86-100 | Baik Sekali |
| 2 | 71-85 | Baik |
| 3 | 60-70 | Cukup |
| 4 | 50 | Gagal |

Sumber: Anas Sudijono (2006:35)

2. Analisis kemampuan membaca al-Qur'an

Dalam menganalisis data pengamatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa yang telah diamati selama proses kegiatan belajar mengajar

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 35.

berlangsung di dalam kelas dengan menggunakan metode *reading aloud*, maka analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang di capai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Kurang baik

1 = Tidak baik

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar yang beralamat Jl. Ie Seuum KM 0.5 Kreung Raya, Kabupaten Aceh Besar. Dengan batasan-batasan sebagai berikut. Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga, Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya, sebelah utara berbatasan dengan rumah warga, sebelah selatan berbatasan dengan kebun. Sekolah SMA Negeri 1 Mesjid Raya dipimpin oleh bapak Nazaruddin,S.Ag

Tabel 4.1. Gambaran umum sekolah SMA Negeri 1 Mesjid Raya

| Gambaran Umum | Keterangan |
|----------------------------|--|
| Nama Sekolah | SMA N 1 Mesjid Raya |
| Alamat Sekolah | Jln. Iee Seuum Km. 0.5, Meunasah Mon, Kec.Mesjid Raya, Aceh Besar. |
| Status Sekolah | Negeri |
| Waktu Belajar | Pagi |
| NPWP | 003906989101000 |
| Kode Pos | 23381 |
| Sk Pendirian sekolah | 391/MK.WASPAN/12/1998 |
| Tanggal SK Pendiri | 1998-12-31 |
| Status Kepemilikan | Pemerintah Daerah |
| SK Izin Operasional | 001a/O/1999 |
| Kategori Geografis Wilayah | Dataran Tinggi |

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Mesjid Raya

1) Sarana dan Pasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang paling penting dalam proses belajar mengajar dalam sebuah lembaga pendidikan. Keberadaan

sarana dan prasarana yang memadai sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana

| No. | Jenis Bangunan | Jumlah Bangunan menurut Kondisi | | |
|-----|------------------------------------|---------------------------------|--------------|-------------|
| | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat |
| 1. | Ruang Kelas | 11 | 0 | 0 |
| 2. | Ruang Kepala Sekolah | 1 | 0 | 0 |
| 3. | Ruang Guru | 1 | 0 | 0 |
| 4. | Ruang Tata Usaha | 1 | 0 | 0 |
| 5. | Laboratorium IPA | 1 | 0 | 0 |
| 6. | Laboratorium Komputer | 1 | 1 | 0 |
| 7. | Ruang Perpustakaan | 1 | 0 | 0 |
| 9. | Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) | 0 | 0 | 0 |
| 10. | Ruang Keterampilan | 0 | 0 | 0 |
| 11. | Ruang Kesenian | 0 | 0 | 0 |
| 12. | Toilet Guru | 1 | 0 | 0 |
| 13. | Toilet Siswa | 2 | 1 | 0 |
| 14. | Ruang Bimbingan Konseling | 1 | 0 | 0 |
| 15. | Ruang Serba Guna (Aula) | 0 | 0 | 0 |
| 16. | Ruang OSIS | 1 | 0 | 0 |
| 17. | Ruang Pramuka | 0 | 0 | 0 |
| 18. | Mesjid/Mushalla | 1 | 0 | 0 |
| 19. | Gedung/Ruang Olahraga | 0 | 0 | 0 |
| 20. | Rumah Dinas Guru | 0 | 0 | 0 |
| 21. | Pos Satpam | 1 | 0 | 0 |
| 22. | Kantin | 2 | 0 | 0 |

Sumber :Dokumentasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Mesjid Raya

2) Keadaan siswa

Jumlah siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar adalah sebanyak 237orang yang terdiri dari 144 laki-laki dan 93 perempuan.

Tabel 4.3. Jumlah siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Mesjid Raya

| No | Tingkat Kelas | Jumlah Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------------|---------------|--------------|-----------|-----------|--------|
| 1 | Kelas X | 4 | 40 | 48 | 87 |
| 2 | Kelas XI | 4 | 59 | 25 | 84 |
| 3 | Kelas XII | 3 | 45 | 20 | 65 |
| Jumlah Total | | 11 | 144 | 93 | 237 |

Sumber : Dokumentasi pada Tata Usaha SMA Negeri 1 Mesjid Raya

3) Profil Pegawai

SMA Negeri 1 Mejid Raya Aceh Besar memiliki sejumlah tenaga pengajar dan tenaga administrasi sebagaimana terlihat pada tabelberikut:

Tabel 4.4. Jumlah tenaga pengajar dan tenaga administrasi di SMA Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar

| No | Jabatan | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------------|--------------------|-----------|-----------|--------|
| 1 | Guru Tetap (PNS) | 8 | 16 | 24 |
| 2 | Guru Honorer | 3 | 6 | 9 |
| 3 | Pegawai TU Tetap | 1 | 1 | 2 |
| 4 | Pegawai TU Honorer | - | 1 | 1 |
| 5 | Penjaga Sekolah | 2 | - | 2 |
| Jumlah Total | | 14 | 24 | 38 |

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Mesjid Raya

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar pada tanggal 25 April sampai 2 Mei 2017. Hasil penelitian diperoleh dalam tahapan yang berupa siklus pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menghubungi kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian dan sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry dan surat pengantar dari Dinas Pendidikan. Peneliti diberi izin

untuk mengamati keadaan kelas dan berkonsultasi dengan guru bidang studi PAI kelas X IPA tentang rencana penelitian yang akan dilakukan di kelas.

Sebelum belajar mengajar dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala perangkat instrumen penelitian yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran siklus I dan siklus II, lembar observasi guru dan siswa.

C. Penyajian Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak dua siklus. Dalam setiap siklus dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun perencanaan dan pelaksanaan dilakukan oleh peneliti sendiri. Kegiatan-kegiatan observasi dibantu oleh pengamat yaitu guru mata pelajaran PAI, dan kegiatan refleksi dilakukan sendiri oleh peneliti. Sebelum peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *reading aloud* terlebih dahulu peneliti memberikan *pre test* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca al-Qur'an sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan.

Tabel 4.5. Data *Pre-Test* Kemampuan Bacaan siswa

| No | Nama siswa | Aspek Yang Diamati | | | | | |
|----|----------------|--------------------|-----------|------|--------|-------|----------|
| | | Kelancaran membaca | Kefasihan | Adab | Jumlah | Nilai | Kategori |
| 1 | Alqausar | 3 | 2 | 4 | 9 | 75 | B |
| 2 | Amelia Nazar | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,66 | C |
| 3 | Fahrizal Fadil | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,33 | A |
| 4 | Fikram Friatna | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,33 | D |
| 5 | Firdaus | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B |
| 6 | Ikhwanuddin | 2 | 2 | 1 | 5 | 41,66 | E |
| 7 | Intan Mutia | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B |
| 8 | Irma Fitri | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B |
| 9 | Khairil Mona | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,66 | C |

| | | | | | | | |
|--|----------------|---|---|---|---|-----------------|---|
| 10 | M. Ikhsan | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,66 | C |
| 11 | M. Iqbal | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | D |
| 12 | Mauliza Rahmi | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,66 | C |
| 13 | Misianur | 4 | 2 | 3 | 9 | 75 | B |
| 14 | Morian Dellova | 2 | 1 | 1 | 4 | 33,33 | E |
| 15 | Nadiatun Nisa | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B |
| 16 | Nur Afna | 2 | 3 | 2 | 7 | 58,33 | D |
| 17 | Nurmaliza | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B |
| 18 | Rafsanjani | 2 | 1 | 1 | 4 | 33,33 | D |
| 19 | Rahmad | 2 | 2 | 1 | 5 | 41,66 | D |
| 20 | Riska Miranda | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B |
| 21 | Yunita Irnanda | 3 | 2 | 1 | 6 | 50 | D |
| 22 | M. Noval Zaky | 1 | 1 | 2 | 4 | 33,33 | D |
| 23 | Rina Mudrika | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | D |
| Jumlah | | | | | | 1.399,94 | |
| Nilai Rata-rata | | | | | | 55,43 | |
| Jumlah siswa yang tuntas KKM (70) | | | | | | 9 | |

Sumber: Hasil Penelitian di SMAN 1 Masjid Raya Aceh Besar

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa jumlah siswa kelas X Ipa2 adalah 23 orang siswa. Hanya ada 9 siswa yang tuntas sesuai KKM kemampuan membaca al-Qur'an yang ada di SMAN 1 Masjid Raya, sedangkan 14 lainnya masih belum tuntas.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Masjid Raya Aceh Besar mulai tanggal 25 April sampai 2 Mei 2017. Kelas yang menjadi subjek penelitian ini adalah X Ipa2 dengan jumlah siswa 23 orang siswa. Tahapan tersebut sebagaimana diuraikan berikut.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Adapun pada tahap-tahap perencanaan pada siklus I yaitu peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi "Surah-surah Pilihan Kontrol Diri, Prasangka Baik dan Ukhwah" mempersiapkan materi yang sebelumnya dikonsultasikan dengan pembimbing dan guru PAI pada sekolah tersebut. Selain itu, peneliti juga

merancang lembar observasi yang digunakan oleh pengamat. Peneliti mengajak pengamat yang merupakan guru bidang studi PAI untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa.

b. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan pada tanggal 25 April sampai 2 Mei 2017, pukul 11.30 sampai 13.00 wib, berdasarkan roster pelajaran yang telah ditetapkan sekolah. Sebelum kegiatan berlangsung, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru kelas, selaku pengamat tentang prosedur pengamatan yang akan dilaksanakan saat pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode *reading aloud*. Dalam hal ini, peneliti memberikan dan menerangkan apa-apa saja yang akan dinilai dalam aktivitas guru dan siswa.

c. Pengamatan (*Observing*)

1. Aktivitas guru dan siswa

Guru mata pelajaran PAI sebagai pengamat melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 dan 4.7.

Tabel 4.6. Observasi Aktivitas guru siklus I

| No | Aspek yang diamati | Skor pengamatan | kategori |
|----|---|-----------------|-------------|
| 1 | Kemampuan membuka pembicaraan | 3 | Baik |
| 2 | Melakukan appersepsi | 3 | Baik |
| 3 | Kemampuan memotivasi siswa dalam mengaitkan pengalaman pribadi siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan dipelajari | 3 | Baik |
| 4 | Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran | 3 | Baik |
| 5 | Kemampuan guru dalam membagi kelompok | 4 | Baik sekali |
| 6 | Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran | 3 | Baik |
| 7 | Kemampuan guru dalam menerapkan metode <i>reading aloud</i> dalam pembelajaran | 3 | Baik |
| 8 | Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa saling berdiskusi tentang cara membaca ayat al-qur'an | 4 | Baik sekali |
| 9 | Kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan | 3 | Baik |
| 10 | Kemampuan guru meminta siswa membaca al-qur'an secara individual dalam kelompok | 4 | Baik sekali |
| 11 | Kemampuan guru memberi penghargaan terhadap bacaan siswa/ | 3 | Baik |
| 12 | Kemampuan guru dalam menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan bacaan ayat | 3 | Baik |
| 13 | Kemampuan mengelola waktu | 3 | Baik |

| | | | |
|--------------------------|---|--------------|-------------|
| 14 | Kemampuan memberi motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an | 3 | Baik |
| Jumlah skor yang dicapai | | 45 | Baik |
| Jumlah skor maksimum | | 56 | |
| Nilai rata-rata | | 80.35 | |

Pengolahan skor aktivitas siswa menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Kurang baik

1 = Tidak baik

$$\text{Jumlah nilai untuk aktivitas guru} = \frac{45}{56} \times 100 = 80,35$$

Berdasarkan tabel pengamatan diatas, dalam pembelajaran PAI dengan metode *reading aloud*, aktivitas guru yang diamati/dinilai adalah melakukan appersepsi, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, mengarahkan setiap anggota kelompok maju untuk membacakan ayat al-Qur'an, mengarahkan setiap kelompok saling berdiskusi tentang cara membaca ayat al-Qur'an, mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, meminta siswa membaca ayat al-Qur'an secara individual dalam kelompok, memberipenghargaan terhadap bacaan siswa, mengelola waktu dan memberi motivasi tentang pentingnya membaca al-Qur'an. Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dikategorikan baik, yaitu 80,35.

Hal ini dapat dilihat dari kriteria penilaian aktivitas guru, yaitu:

- a. 86-100 = Baik sekali
- b. 71-85 = Baik

c. 60-70 = Cukup

d. 50 = Gagal

Pada saat proses belajar mengajar guru menggunakan metode *reading aloud* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar selama siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Aktivitas siswa siklus I

| No | Nama siswa | Aspek Yang Diamati | | | | | | | | | Jumlah | Nilai | Kategori |
|------------------------|----------------|--------------------|---|---|------|---|-----------|---|---|---|--------------|--------------|--------------|
| | | Visual | | | Oral | | Listening | | | | | | |
| | | a | b | c | a | b | a | b | c | | | | |
| 1 | Alqausar | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 50 | Gagal |
| 2 | Amelia Nazar | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 75 | Baik |
| 3 | Fahrizal Fadil | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | 75 | Baik |
| 4 | Fikram Friatna | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 62,5 | Cukup |
| 5 | Firdaus | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 62,5 | Cukup |
| 6 | Ikhwanuddin | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 37,5 | Gagal |
| 7 | Intan Mutia | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 75 | Baik |
| 8 | Irma Fitri | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 75 | Baik |
| 9 | Khairil Mona | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 62,5 | Cukup |
| 10 | M. Ikhsan | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 75 | Baik |
| 11 | M. Iqbal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 | 75 | Baik |
| 12 | Mauliza Rahmi | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 87,5 | Baik sekali |
| 13 | Misianur | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 50 | Gagal |
| 14 | Morian Dellova | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 50 | Gagal |
| 15 | Nadyatun Nisa | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 87,5 | Baik sekali |
| 16 | Nur Afna | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 75 | Baik |
| 17 | Nur Maliza | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 87,5 | Baik sekali |
| 18 | Rafsanjani | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 62,5 | Cukup |
| 19 | Rahmad | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | Baik |
| 20 | Riska Miranda | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | Baik |
| 21 | Yunita Irnanda | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | Baik |
| 22 | M. Noval Zaky | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | Baik |
| 23 | Rina Mudrika | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | Baik |
| Jumlah | | | | | | | | | | | 128 | 1.600 | Cukup |
| Nilai Rata-rata | | | | | | | | | | | 69.56 | 69.56 | |

Keterangan :

1. *Visual Activities* (kegiatan-kegiatan visual)
 - a. Membaca
 - b. Memperhatikan guru membaca ayat
 - c. Membaca secara individual
2. *Oral Activities* (kegiatan-kegiatan lisan)
 - a. Bertanya
 - b. Berdiskusi
3. *Listening Activities* (kegiatan-kegiatan mendengarkan)
 - a. Mendengarkan bacaan guru
 - b. Mendengarkan bacaan teman
 - c. Diskusi

Lembar observasi aktivitas siswa diisi dengan nilai 1 apabila siswa memperlihatkan aktivitas belajar sesuai dengan lembar aktivitas keaktifan siswa, dan nilai 0 diisi apabila siswa tidak memperlihatkan aktivitas belajar sesuai dengan lembar aktivitas keaktifan siswa

1 = Ya

0 = Tidak

Pengolahan skor aktivitas siswa menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Adapun kriteria penilaian aktivitas siswa yaitu:

- a. 86-100 = Baik sekali
- b. 71-85 = Baik
- c. 60-70 = Cukup
- d. 50 = Gagal

$$\text{Jumlah nilai untuk aktivitas siswa siklus I} = \frac{128}{184} \times 100 = 69.56$$

Berdasarkan tabel pengamatan 4.7. di atas, aktivitas siswa pada siklus I pembelajaran materi “Surah-surah Pilihan” dengan menggunakan

metode *reading aloud* menunjukkan tingkat keberhasilan 69,56, yaitu 15 orang siswa dinyatakan aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Data kemampuan siswa pada siklus I

Sedangkan hasil kemampuan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8. Data *Post-Test* Kemampuan Bacaan siswa siklus I

| No | Nama siswa | Aspek Yang Diamati | | | | | |
|--|----------------|--------------------|------------|------|--------|--------------|-----------|
| | | Kelancaran membaca | Kefasihhan | Adab | Jumlah | Nilai | Kategori |
| 1 | Alqausar | 3 | 2 | 4 | 9 | 75 | B |
| 2 | Amelia Nazar | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,33 | A |
| 3 | Fahrizal Fadil | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,33 | A |
| 4 | Fikram Friatna | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,33 | D |
| 5 | Firdaus | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,33 | A |
| 6 | Ikhwanuddin | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | D |
| 7 | Intan Mutia | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B |
| 8 | Irma Fitri | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B |
| 9 | Khairil Mona | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B |
| 10 | M. Ikhsan | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B |
| 11 | M. Ikbal | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,66 | C |
| 12 | Mauliza Rahmi | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B |
| 13 | Misianur | 4 | 2 | 3 | 9 | 75 | B |
| 14 | Morian Dellova | 2 | 1 | 1 | 4 | 33,33 | D |
| 15 | Nadyatun Nisa | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B |
| 16 | Nur Afna | 2 | 3 | 2 | 7 | 58,33 | C |
| 17 | Nur Maliza | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B |
| 18 | Rafsanjani | 2 | 1 | 1 | 4 | 33,33 | D |
| 19 | Rahmad | 2 | 2 | 1 | 5 | 41,66 | C |
| 20 | Riska Miranda | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B |
| 21 | Yunita Irnanda | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B |
| 22 | M. Noval Zaky | 1 | 1 | 3 | 4 | 33,33 | D |
| 23 | Rina Mudrika | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B |
| Jumlah | | | | | | | |
| Nilai Rata-rata | | | | | | 66.30 | |
| Jumlah siswa yang tuntas KKM (70) | | | | | | | 15 |

Sumber: Hasil Penelitian di SMAN 1 Mesjid Raya Aceh Besar

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I, dapat dilihat dari nilai rata-rata *post test* siswa pada siklus I yaitu 66,31, terdapat 15 siswa yang nilainya telah mencapai KKM. Dengan kata lain terdapat 15 siswa yang tuntas belajar, sedangkan 8 siswa lainnya memperoleh nilai hasil tes siklus I masih di bawah KKM kemampuan membaca al-Qur'an.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengulang kembali pembelajaran pada siklus yang telah dipelajari untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Hasil penelitian aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I serta hasil tes masih memiliki kekurangan walaupun dalam penilaian pengamat, aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran baik. Di antara kekurangannya adalah guru kurang maksimal dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan, sementara itu siswa pun masih terlihat kurang serius dalam belajar, dan posisi duduk siswa dalam menyimak dan mendengar metode *reading aloud* masih belum teratur serta kurang perhatian terhadap apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan data di atas, maka pada siklus I guru mesti harus berupaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an sehingga dapat mencapai indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan peneliti. Guru juga perlu meningkatkan aktivitas peserta didik dengan cara memperbaiki pengelolaan pembelajaran. Selama proses pembelajaran guru perlu melakukan bimbingan yang lebih intensif, sehingga semua peserta didik aktif dalam pembelajaran dan akhirnya dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca al-Qur'an.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II guru masih menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi “Surah-surah Pilihan Kontrol Diri, Prasangka Baik dan Ukhwah” mempersiapkan materi yang sebelumnya dikonsultasikan dengan pembimbing dan guru PAI pada sekolah tersebut. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi yang digunakan oleh pengamat. Dalam mengamati aktivitas siswa, peneliti meminta bantuan guru tetap pada sekolah tersebut selaku guru bidang studi PAI untuk menjadi pengamat.

b. Tindakan (*Acting*)

Setelah peneliti mempersiapkan sejumlah perangkat pembelajaran, Penelitian pelaksanaan tindakan kelas peneliti lakukan pada tanggal 2 Mei 2017. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *reading aloud* dilakukan pada pukul 11.30 sampai 13.00 wib, berdasarkan roster pelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan appersepsi dan motivasi kepada siswa.

c. Pengamatan (*Observing*)

1) Aktivitas guru dan siswa

Sama halnya pada pengamatan pada siklus I yaitu pengamatan pada siklus II dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI sebagai pengamat melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar,

guru melaksanakan sesuai dengan pembelajaran RPP yang telah dibuat. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 dan 4.10.

Tabel 4.9. Observasi Aktivitas guru siklus II

| No | Aspek yang diamati | Skor pengamatan | Kategori |
|---------------------------------|---|-----------------|--------------------|
| 1 | Kemampuan membuka pembicaraan | 4 | Baik sekali |
| 2 | Melakukan appersepsi | 4 | Baik sekali |
| 3 | Kemampuan memotivasi siswa dalam mengaitkan pengalaman pribadi siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan dipelajari | 4 | Baik sekali |
| 4 | Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran | 3 | Baik |
| 5 | Kemampuan guru dalam membagi kelompok | 4 | Baik sekali |
| 6 | Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran | 4 | Baik sekali |
| 7 | Kemampuan guru dalam menerapkan metode <i>reading aloud</i> dalam pembelajaran | 4 | Baik sekali |
| 8 | Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa saling berdiskusi tentang cara membaca ayat al-qur'an | 4 | Baik sekali |
| 9 | Kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan | 4 | Baik sekali |
| 10 | Kemampuan guru meminta siswa membaca al-qur'an secara individual dalam kelompok | 4 | Baik sekali |
| 11 | Kemampuan guru memberi penghargaan terhadap bacaan siswa | 3 | Baik |
| 12 | Kemampuan guru dalam menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan bacaan ayat | 3 | Baik |
| 13 | Kemampuan mengelola waktu | 4 | Baik sekali |
| 14 | Kemampuan memberi motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an | 4 | Baik sekali |
| Jumlah skor yang dicapai | | 53 | Baik sekali |
| Jumlah Skor Maksimun | | 56 | |
| Nilai Rata-rata | | 94,64 | |

Keterangan :

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Kurang baik

1 = Tidak baik

$$\text{Jumlah nilai untuk aktivitas guru} = \frac{53}{56} \times 100 = 94,64$$

Berdasarkan tabel pengamatan di atas, dalam pembelajaran PAI dengan metode *reading aloud*, aktivitas guru yang diamati/dinilai adalah melakukan appersepsi, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, mengarahkan setiap anggota kelompok maju untuk membacakan ayat al-Qur'an, mengarahkan setiap kelompok saling berdiskusi tentang cara membaca ayat al-Qur'an, mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, meminta siswa membaca ayat al-Qur'an secara individual dalam kelompok, memberipenghargaan terhadap bacaan siswa, mengelola waktu dan memberi motivasi tentang pentingnya membaca al-Qur'an. Berdasarkan tabel observasi, aktivitas guru pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali, yaitu 94.64.

Hal ini dapat dilihat dari kriteria penilaian aktivitas guru, yaitu:

- a. 86-100 = Baik sekali
- b. 71-85 = Baik
- c. 60-70 = Cukup
- d. 50 = Gagal

Pada saat proses belajar mengajar guru menggunakan metode *reading aloud* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar selama siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10. Aktivitas siswa siklus II

| No | Nama siswa | Aspek Yang Diamati | | | | | | | | | Jumlah | Nilai | Kategori |
|------------------------|----------------|--------------------|---|---|------|---|-----------|---|---|---|----------------|-------------|-------------|
| | | Visual | | | Oral | | Listening | | | | | | |
| | | a | b | c | a | b | a | b | c | | | | |
| 1 | Alqausar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 100 | Baik sekali |
| 2 | Amelia Nazar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 87,5 | Baik sekali |
| 3 | Fahrizal Fadil | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 100 | Baik sekali |
| 4 | Fikram Friatna | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 87,5 | Baik sekali |
| 5 | Firdaus | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 62,5 | Cukup |
| 6 | Ikhwanuddin | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 | 75 | Baik |
| 7 | Intan Mutia | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | 87,5 | Baik sekali |
| 8 | Irma Fitri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 100 | Baik |
| 9 | Khairil Mona | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 62,5 | Cukup |
| 10 | M. Ikhsan | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 87,5 | Baik sekali |
| 11 | M. Ikbal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 | 75 | Baik |
| 12 | Mauliza Rahmi | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 87,5 | Baik sekali |
| 13 | Misianur | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 75 | Baik |
| 14 | Morian Dellova | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 75 | Baik |
| 15 | Nadyatun Nisa | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 100 | Baik sekali |
| 16 | Nur Afna | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 75 | Baik |
| 17 | Nur Maliza | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 87,5 | Baik sekali |
| 18 | Rafsanjani | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | 75 | Baik |
| 19 | Rahmad | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 | 75 | Baik |
| 20 | Riska Miranda | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 87,5 | Baik sekali |
| 21 | Yunita Irmada | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 100 | Baik sekali |
| 22 | M. Noval Zaky | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | 87,5 | Baik sekali |
| 23 | Rina Mudrika | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 100 | Baik sekali |
| Jumlah | | 155 | | | | | | | | | 1.937,5 | Baik | |
| Nilai Rata-rata | | 84.23 | | | | | | | | | 84.23 | | |

Keterangan :

1. *Visual Activities* (kegiatan-kegiatan visual)
 - a. Membaca
 - b. Memperhatikan guru membaca ayat
 - c. Membaca secara individual
2. *Oral Activities* (kegiatan-kegiatan lisan)
 - a. Bertanya
 - b. Berdiskusi

3. *Listening Activities* (kegiatan-kegiatan mendengar)
 - a. Mendengarkan bacaan guru
 - b. Mendengarkan bacaan teman
 - c. Diskusi

Lembar observasi aktivitas siswa diisi dengan nilai 1 apabila siswa memperlihatkan aktivitas belajar sesuai dengan lembar aktivitas keaktifan siswa, dan nilai 0 diisi apabila siswa tidak memperlihatkan aktivitas belajar sesuai dengan lembar aktivitas keaktifan siswa.

1 = Ya

0 = Tidak

Pengolahan skor aktivitas siswa menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Adapun kriteria penilaian aktivitas siswa yaitu:

- a. 86-100 = Baik sekali
- b. 71-85 = Baik
- c. 60-70 = Cukup
- d. 50 = Gagal

$$\text{Jumlah nilai untuk aktivitas siswa siklus II} \frac{155}{184} \times 100 = 84,23$$

Berdasarkan tabel pengamatan 4.10. di atas, aktivitas siswa pada siklus II pembelajaran materi “Surah-surah Pilihan” dengan menggunakan metode *reading aloud* menunjukkan tingkat keberhasilan 84,23, yaitu 21 orang siswa dinyatakan aktif dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada siklus II ini peneliti mengamati sudah ada kemajuan pada siswa dalam hal mengingat serta memperhatikan terhadap apa yang disampaikan oleh guru melalui metode *reading aloud* terhadap pembelajaran PAI.

2) Data kemampuan siswa pada siklus II

Sedangkan hasil kemampuan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11.Data *Post-Test* Kemampuan Bacaan siswa siklus II

| No | Nama siswa | Aspek Yang Diamati | | | | | | |
|-------------------------------------|----------------|--------------------|-----------|------|--------|-------|-----------------|--|
| | | Kelancaran membaca | Kefasihan | Adab | Jumlah | Nilai | Kategori | |
| 1 | Alqausar | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,33 | A | |
| 2 | Amelia Nazar | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,66 | A | |
| 3 | Fahrizal Fadil | 4 | 4 | 3 | 11 | 91,66 | A | |
| 4 | Fikram Friatna | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,66 | C | |
| 5 | Firdaus | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,33 | A | |
| 6 | Ikhwanuddin | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B | |
| 7 | Intan Mutia | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,33 | A | |
| 8 | Irma Fitri | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,33 | A | |
| 9 | Khairil Mona | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,33 | A | |
| 10 | M. Ikhsan | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B | |
| 11 | M. Iqbal | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B | |
| 12 | Mauliza Rahmi | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,33 | A | |
| 13 | Misianur | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,33 | A | |
| 14 | Morian Dellova | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,66 | C | |
| 15 | Nadyatun Nisa | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,33 | A | |
| 16 | Nur Afna | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B | |
| 17 | Nur Maliza | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,33 | A | |
| 18 | Rafsanjani | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B | |
| 19 | Rahmad | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B | |
| 20 | Riska Miranda | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,66 | A | |
| 21 | Yunita Inanda | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,33 | A | |
| 22 | M. Noval Zaky | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | B | |
| 23 | Rina Mudrika | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,33 | A | |
| Jumlah | | | | | | | 1.849,93 | |
| Nilai Rata-rata | | | | | | | 80,43 | |
| Jumlah siswa yang tuntas KKM | | | | | | | 21 | |

Sumber: Hasil Penelitian di SMAN 1 Mesjid Raya Aceh Besar

Berdasarkan hasil *post test* tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil kemampuan siswa pada siklusII yaitu 80,43, terdapat 21 siswa yang nilainya telah mencapai KKM kemampuan membaca al-Qur'an. Sedangkan 2 siswa lainnya masih memperoleh nilai hasil tes di bawah KKM kemampuan membaca al-Qur'an.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II dan hasil dari semua tindakan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa sudah dapat memahami materi pembelajaran PAI melalui metode *reading aloud* selama proses belajar mengajar berlangsung. Siswa sudah mau mendengar dan menyimak serta memperhatikan tentang apa yang disampaikan oleh guru.

D. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mulai dari tanggal 25 April s/d 2 Mei 2017 di SMAN 1 Masjid Raya Aceh Besar, dengan mengobservasi kegiatan belajar mengajar, dan tes (*pree test* dan *post test*), maka diperoleh beberapa gambaran perihal penggunaan metode *reading aloud* dalam proses pembelajaran PAI di SMAN 1 Masjid Raya Aceh Besar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), proses belajar mengajar dilakukan selama dua kalipertemuan. Penelitian ini tidak hanya untuk melihat peningkatan minat belajar siswa, tetapi juga untuk mengetahui kinerja guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *reading aloud*. Guru dan siswa dalam proses belajar mengajar pembelajaran PAI melalui metode *reading aloud* secara keseluruhan dikategorikan sangat baik. Metode *reading aloud* juga

mampu diterapkan dengan baik oleh guru sebagai alternatif untuk mencegah pembelajaran dengan cara-cara yang monoton.

1. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran PAI melalui metode *reading aloud*

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari analisis tingkat aktivitas guru untuk siklus I dan II dengan kategori “baik dan baiksekali” (tabel 4.6.dan 4.9), yaitu 80,35 pada siklus I dan 94,64 pada siklus II. Adapun aktivitas siswa pada siklus I mencapai 69,56 (tabel 4.7.), sedangkan siklus II, aktivitas siswa mencapai 84,23 (tabel 4.10.). Data tersebut menunjukkan keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan dan lebih baik.

Tabel 4.12. Perbandingan Aktivitas Guru

| No | Aspek yang diamati | Nilai | | Selisih |
|----|---|----------|-----------|---------|
| | | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | Kemampuan membuka pembicaraan | 3 | 4 | 1 |
| 2 | Melakukan appersepsi | 3 | 4 | 1 |
| 3 | Kemampuan memotivasi siswa dalam mengaitkan pengalaman pribadi siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan dipelajari | 3 | 4 | 1 |
| 4 | Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran | 3 | 3 | 0 |
| 5 | Kemampuan guru dalam membagi kelompok | 4 | 4 | 0 |
| 6 | Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran | 3 | 4 | 1 |
| 7 | Kemampuan guru dalam menerapkan metode <i>reading aloud</i> dalam pembelajaran | 3 | 4 | 1 |
| 8 | Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa saling berdiskusi tentang cara membaca ayat al-qur'an | 4 | 4 | 0 |

| | | | | |
|----|---|--------------|--------------|--------------|
| 9 | Kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan | 3 | 4 | 1 |
| 10 | Kemampuan guru meminta siswa membaca al-qur'an secara individual dalam kelompok | 4 | 4 | 0 |
| 11 | Kemampuan guru memberi penghargaan terhadap bacaan siswa | 3 | 3 | 0 |
| 12 | Kemampuan guru dalam menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan bacaan ayat | 3 | 3 | 0 |
| 13 | Kemampuan mengelola waktu | 3 | 4 | 1 |
| 14 | Kemampuan memberi motivasi tentang pentingnya membaca al-Qur'an | 3 | 4 | 1 |
| | Jumlah | 80,35 | 94,64 | 14,29 |

Berdasarkan data pada tabel 4.12. di atas, terlihat dengan jelas bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan metode *reading aloud*. Dengan kata lain, penerapan metode *reading aloud* pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan aktivitas guru dalam belajar.

Tabel 4.13. Perbandingan Aktivitas siswa siklus I dan siklus II

| No | Nama siswa | Nilai | | Selisih |
|----|----------------|----------|-----------|---------|
| | | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | Alqausar | 50 | 100 | 50 |
| 2 | Amelia Nazar | 75 | 87,5 | 12,5 |
| 3 | Fahrizal Fadil | 75 | 100 | 25 |
| 4 | Fikram Friatna | 62,5 | 87,5 | 25 |
| 5 | Firdaus | 62,5 | 62,5 | 0 |
| 6 | Ikhwanuddin | 37,5 | 75 | 37,5 |
| 7 | Intan Mutia | 75 | 87,5 | 12,5 |
| 8 | Irma Fitri | 75 | 100 | 25 |
| 9 | Khairil Mona | 62,5 | 62,5 | 0 |
| 10 | M. Ikhsan | 75 | 87,5 | 12,5 |

| | | | | |
|----|----------------|------|------|------|
| 11 | M. Iqbal | 75 | 75 | 0 |
| 12 | Mauliza Rahmi | 87,5 | 87,5 | 0 |
| 13 | Misianur | 50 | 75 | 25 |
| 14 | Morian Dellova | 50 | 75 | 25 |
| 15 | Nadyatun Nisa | 87,5 | 100 | 12,5 |
| 16 | Nur Afna | 75 | 75 | 0 |
| 17 | Nur Maliza | 87,5 | 87,5 | 0 |
| 18 | Rafsanjani | 62,5 | 75 | 12,5 |
| 19 | Rahmad | 75 | 75 | 0 |
| 20 | Riska Miranda | 75 | 87,5 | 12,5 |
| 21 | Yunita Irnanda | 75 | 100 | 25 |
| 22 | M. Nova Zaky W | 75 | 87,5 | 12,5 |
| 23 | Rina Mudrika | 75 | 100 | 25 |

Berdasarkan data tabel 4.13. di atas, terlihat dengan jelas bahwa dari 23 siswa, hanya 2 orang siswa yang tidak mengalami peningkatan nilai keaktifan, sementara yang lain mengalami peningkatan keaktifan. Dengan demikian, aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan metode *reading aloud* pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.

2. Data Hasil Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an

Kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an di SMAN 1 Masjid Raya tidak lagi mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an dan mampu membaca dengan tepat dan lancar. Dan kemampuan dapat diukur melalui 2 siklus dan dari hasil penelitian dan pembahasan diurai secara bertahap sesuai dengan pelaksanaannya dalam proses belajar mengajar. Sebelum melakukan tindakan siklus, peneliti terlebih dahulu melakukan *pre test* untuk melihat kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Adapun hasil *post test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.14. Perbandingan peningkatan nilai *post test* Kemampuan Bacaan siswa

| No | Nama siswa | Nilai siklus I | Nilai siklus II | Peningkatan |
|----|----------------|----------------|-----------------|-------------|
| 1 | Alqausar | 75 | 83,33 | 8,33 |
| 2 | Amelia Nazar | 83,33 | 91,66 | 8,33 |
| 3 | Fahrizal Fadil | 83,33 | 91,66 | 8,33 |
| 4 | Fikram Friatna | 58,33 | 66,66 | 8,33 |
| 5 | Firdaus | 75 | 83,33 | 8,33 |
| 6 | Ikhwanuddin | 50 | 75 | 25 |
| 7 | Intan Mutia | 75 | 83,33 | 8,33 |
| 8 | Irma Fitri | 75 | 83,33 | 8,33 |
| 9 | Khairil Mona | 75 | 83,33 | 8,33 |
| 10 | M. Ikhsan | 75 | 75 | - |
| 11 | M. Iqbal | 66,66 | 75 | 8,34 |
| 12 | Mauliza Rahmi | 75 | 83,33 | 8,33 |
| 13 | Misianur | 75 | 83,33 | 8,33 |
| 14 | Morian Dellova | 33,33 | 66,66 | 33,33 |
| 15 | Nadyatun Nisa | 75 | 83,33 | 8,33 |
| 16 | Nur Afna | 58,33 | 75 | 16,67 |
| 17 | Nur Maliza | 75 | 83,33 | 8,33 |
| 18 | Rafsanjani | 33,33 | 75 | 41,67 |
| 19 | Rahmad | 41,66 | 75 | 33,34 |
| 20 | Riska Miranda | 75 | 75 | - |
| 21 | Yunita Irnanda | 75 | 8,33 | 8,33 |
| 22 | M. Noval Zaky | 33,33 | 75 | 41,7 |
| 23 | Rina Mudrika | 75 | 83,33 | 8,33 |

Sumber: Hasil Penelitian di SMAN 1 Masjid Raya Aceh Besar

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa dan tingkatan ketuntasan belajar melalui metode *reading aloud* yang diterapkan guru di SMAN 1 Masjid Raya Aceh Besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh, penulis bisa menyimpulkan bahwa penerapan metode *reading aloud* dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa SMAN 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar, yaitu:

1. Kualifikasi aktivitas guru pada siklus I dikategorikan “baik ” yaitu 80,35 dan pada siklus II dikategorikan ”baik sekali” dengan nilai rata-rata 94,64. Adapun kualifikasi aktivitas siswa pada siklus I masih kurang baik atau belum maksimal, karena baru mencapai 69,56. Sedangkan pada siklus II, aktivitas siswa sudah ada peningkatan dengan nilai rata-rata 84,23. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penerapan *reading aloud* dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa SMAN 1 Mesjid Raya, dapat meningkat kualifikasi aktivitas guru dalam pembelajaran dan juga keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Penerapan metode *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Hal ini dibuktikan bahwa ada peningkatan pada ketuntasan hasil belajar siswa, yaitu pada siklus I nilai rata-rata 66,31 dan pada siklus II meningkat menjadi 80,43. Dengan demikian penerapan metode *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada mata pelajaran PAI aspek al-Qur'an Hadits kelas X IPA2 di SMAN 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

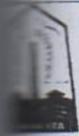
1. Dalam proses pembelajaran hendaknya seorang guru tidak terfokus pada satu atau dua metode saja, tetapi harus kreatif dengan menyajikan metode yang variatif sehingga pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan supaya siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Guru dalam melaksanakan pembelajaran diharapkan dapat menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, sehingga siswa dapat lebih mengerti dan memahami materi yang diajarkan.
3. Guru dapat mengembangkan metode *reading aloud* untuk materi yang lain sebagai variasi penggunaan model pengajaran dalam mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan bagi guru untuk lebih kreatif dalam menemukan dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Mahmud, 2000, *Tadarus Kehidupan di Bulan Al-Quran*, Yogyakarta: Mandiri Pustaka Hikmah.
- Abdullah Asy'ari, Pelajaran Tajwid untuk Madrasah Tsanawiyah. Surabaya: Apollo.
- Abdul Majid Khan, *Praktikum Qira'at Keaneanan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta: Sinar grafik.
- Acep Hermawan, 2011, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Ahsin W. Al-Hafizh, 2005, *Bimbingan Praktis menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: BumiAksara
- Anas Sudjono, 2006, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- As'ad Humam dkk, 2001, *Pembinaan dan Pengembangan TKA, TPA*, Yogyakarta: Balai Libang LPTQ.
- Dwi Sunar Prasetyo, 2008, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*, Jogjakarta: Penerbit Think
- Farida Rahim, 2008, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fuad Muhammad Fachruddin, 1991, *Filsafat dan Hikmat Syariat Islam*, (akarta: Bulan Bintang.
- Hasan Alwi, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Hassbullah Thabrany, 1997, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendri Guntur Tarigan, 1995, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Hisyam Zaini, dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

- Ismail SM, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, Semarang: Rasail Media Group.
- Imam Nawawi, 1999, *Terjemah lengkap Riyadus Shalihin Jilid II*, (Jakarta: Pustaka Amani.
- Jalaluddin, dan Usman Said, 2002, *Filsafat Pendidikan Islam, Konsep dan Perkembangannya*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- James E. Collin, 2011, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia.
- Jamil Suprihatiningrum, 2016, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jusuf Djajadisastra, 1981, *Metode-metode Mengajar*, Bandung:Angkasa, Vol. 1.
- Kunandar, 2011,*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Press
- Mahmud Yunus, 1989, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: PT Hidakarya.
- Maksum Farid, dkk, 1992, *Capat tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nandhiyah*, Tulungagung: LP.Ma'arif.
- MartinusYamin, 2007, *Kiat membelajarkan siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Melvin L. Silberman, 2006, *Terj.: Active learning 101 cara belajar siswa aktif*, Bandung: Nusa Media.
- Mochammad Jawahir, 2005, *Teknik dan Strategi Pembelajaran*, Bandung: Cendekia Press.
- Muhammad Fatullah Gulen, 2011, *Cahaya Al-Qur'an Bagi Seluruh Makhluh*, Jakarta : Republika.
- Mulyana Abdurrahman, 1999, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rinneka Cipta, cet. 1
- Mulyasa, 2005, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- PeraturanMenteri Agama Republik Indonesia Tahun 2013, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.

- Pusat Bahasa Depdiknas, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Quraish Shihab, 2004, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Rosma Hartiny Sam's, 2010, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Teras, Cet. 1.
- Said Abdul Adhim, 2009, *Nikmatnya Membaca Al Quran Solo: SPI*.
- Shofia Tidjani, *Membuat Anak Kian Cinta Buku*, <http://majalahqalam.com>. Online. Diakses tanggal 13 Juni 2017.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Suyanto, 1997, *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas PTK*, Jogjakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zainal Aqib, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas bagi Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Yrama Widya.
- Zakiah Daradjat, 2000, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara.



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 MESJID RAYA**



Jalan Te Seuum Km 0,5 Krueng Raya Kabupaten Aceh Besar, kode pos 23381
Telepon.....Faks.....Email: smamesjidraya@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/ 088 / MR / 2017

Berhubungan dengan Surat Izin Penelitian Skripsi dari UIN Ar Raniry nomor: B-3440/Un.08/TU-
KUTL.00/04/2017 Tanggal 04 April 2017. Dan Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan
Propinsi Aceh nomor: 070 / B.1 /4476/2017 Tanggal 10 April 2017, maka dengan ini Kepala
Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar Propinsi Aceh
menyatakan:

Nama : Eva Niatul Husna
NIM : 211 323 822
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry Darussalam

Benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian Skripsi pada SMAN 1 Mesjid
Raya Kabupaten Aceh Besar Propinsi Aceh, pada tanggal 25 April 2017 s/d 02 Mei 2017,
dengan judul:

**"Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an
Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al Qur'an Hadits Kelas X IPA 2 di SMA Negeri 1 Mesjid
Raya"**

Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Krueng Raya, 05 Mei 2017
Kepala SMA Negeri 1 Mesjid Raya

Nazamuddin, S. Ag
NIP. 19770624200212 1 005



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos 23121
Telepon (0651) 22620, Faks (0651) 32386
Wibesite : disdikacehprov.go.id, Email : disdik@acehprov.go.id

Banda Aceh, April 2017

: 070 /B.1/4476/2017
: Biasa
: -
: Izin Pengumpulan Data

Yang Terhormat,
Kepala SMA Negeri 1 Mesjid Raya
Kab. Aceh Besar
di -
Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh Nomor : B-3440/Un.08/TU-FTK/TL.00/04/2017 tanggal 04 April 2017
izin untuk mengumpulkan data menyusun Skripsi dengan judul "PENERAPAN
RAEDING ALOUD DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
AN PADA MATA PELAJARAN PAI ASPEK AL-QUR'AN HADITS KELAS X
SMAN 1 MESJID RAYA KABUPATEN ACEH BESAR" atas nama Saudari Eva
(NIM: 211 323 822) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
maka untuk maksud tersebut kami sampaikan beberapa hal berikut :

- memberikan izin penelitian kepada Saudari Eva Niatul Husna pada Sekolah yang
sesuai dengan judul diatas;
- ingat kegiatan ini akan melibatkan para Siswa, diharapkan agar dalam pelaksanaannya
mengganggu proses belajar mengajar;
- mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau adat
adat yang berlaku;
- kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya berkoordinasi terlebih dahulu dengan Kepala
Sekolah yang bersangkutan.
- meliti melaporkan dan menyerahkan hasil penelitian kepada pejabat yang menerbitkan
izin penelitian.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terimakasih.


ZULKHILI, S. Pd, M.Pd
PEMBINA TK. I
NIP. 19700210 199801 1 001

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry;
Mahasiswa yang bersangkutan;
Arsip.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

03440 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/ 04 / 2017

04 April 2017

Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data
Menyusun Skripsi

kepada Yth.

Tempat

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya
memberi izin dan bantuan kepada:

Nama : Eva Niatul Husna
No M : 211 323 822
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
Alamat : Banda Aceh

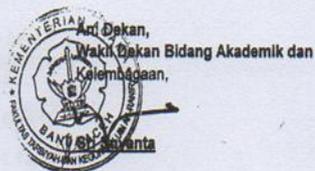
Mengumpulkan data pada:

Mesjid I Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar

sebagai menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Metode Reading Aloud dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI
Al-Qur'an Hadits Kelas X IPA 2 di SMAN I Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar**

Demikian harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan
terimakasih.



BAGIAN BAG ILMU

Kode: 2807

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

| | |
|-------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : SMAN 1 Mesjid Raya |
| Kelas / Semester | : X / 2 |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Tema | : Surah-surah pilihan Kontrol diri, Prasangka baik dan Ukhuwah |
| Alokas Waktu | : 9 X 45 Menit (3 pertemuan) |

A. Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang

spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

(K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Menganalisis isi kandungan QS. Al-Anfal (8) : 72, QS. Al-Hujurat (49) : , dan QS.Al-Hujurat (49) : 10 ; serta hadits tentang control diri (*Mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*Husnuzzhan*) dan persaudaraan (*al-Ukhuwah*)

3.2. Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (*Mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*Husnuzzhan*), dan persaudaraan (*al-Ukhuwah*).

4.1.1 Membaca QS. Al-Anfal (8) : 72, QS. Al-Hujurat (49) : 12 , dan QS.Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.

4.1.2 Mendemonstrasikan bacaan QS. Al-Anfal (8) 72, QS. Al-Hujurat (49) : 12, dan QS. Al-Hujurat (49) : 10.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganalisis isi kandungan QS. Al-Anfal (8) : 72, QS. Al-Hujurat (49) : , dan QS.Al-Hujurat (49) : 10 ; serta hadits tentang control diri (*Mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*Husnuzzhan*) dan persaudaraan (*al-Ukhuwah*)

2. Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (*Mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*Husnuzhan*), dan persaudaraan (*al-Ukhuwah*).
3. Membaca QS. Al-Anfal (8) : 72, QS. Al-Hujurat (49) : 12 , dan QS. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
4. Mendemonstrasikan bacaan QS. Al-Anfal (8) 72, QS. Al-Hujurat (49) : 12, dan QS. Al-Hujurat (49) : 10.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Membaca QS. Al-Anfal (8) : 72, QS. Al-Hujurat (49) : 12 , dan QS. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
2. Mendemonstrasikan bacaan QS. Al-Anfal (8) 72, QS. Al-Hujurat (49) : 12, dan QS. Al-Hujurat (49) : 10.

E. Materi Pembelajaran

- 1) Dalil al-Qur'an
 - QS. Al-Anfal (8) : 72

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوْا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ لَدِينِهِمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُم مِّيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٧٢﴾

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang ber-iman dan berhijrah serta berjihad de-ngan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu satu sama lain saling melindungi. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun bagimu melindungi mereka, sampai mereka berhijrah. (Tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

- QS. Al-Hujurat/49 : 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.

- QS. Al-Hujurat/49 : 12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ ۖ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَنُحِبُّ أَحَدَكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang”

a. Hikmah Mujahadah An-Nafs (Kontrol Diri)

○ **Tidak tergesa – gesa melakukan sesuatu.**

Mujahadah al-nafs adalah perjuangan sungguh-sungguh atau jihad melawan *egoisme* (nafsu pribadi). Rasulullah bersabda :

قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الْجِهَادُ الْأَكْبَرُ؟ قَالَ الْجِهَادُ فِي النَّفْسِ

Artinya : “Telah kembalilah kita dari sebuah perlawanan yang kecil (perang Badar dengan orang Kaum Kafir Quraisy waktu itu), menuju peperangan yang agung, bertanyalah para sahabat: Ya Rasulullah, apa yang engkau maksudkan peperangan yang besar, rasul menjawab: Perang melawan hawa nafsu”.

b. Hikmah Prasangka Baik

- 1) Percaya diri
- 2) Meningkatkan focus.
- 3) Lebih sukses dalam hidup
- 4) Akan selalu dihargai dan dihormati orang lain.

c. Hikmah Ukhuwah

- 1) Mewujudkan persaudaraan,
- 2) Menjaga persatuan dan kesatuan
- 3) Menebarkan sifat rahmat bagi sesama manusia.
- 4) Hidup menjadi mudah.

F. Metode Pembelajaran

- a. Metode Pembelajaran : *Reading Aloud* , Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, dan Praktik

G. Media dan Alat Pembelajaran

- ✓ Al-Qur'an
- ✓ Ayat pembelajaran
- ✓ Papan tulis
- ✓ spidol

H. Sumber Belajar

1. Buku pegangan siswa PAI SMA/SMK kelas X
2. Al-Qur'an terjemah

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|--|----------|
| 1. | Pendahuluan 1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama. 2. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an | 10 menit |

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|--|--------------|
| | 3. Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5-10 menit) 4. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai. 5. Menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan uraian kegiatan dengan pembelajaran Metode <i>Reading Aloud</i> 6. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>). | |
| 2. | Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang surah-surah pilihan tentang kontrol diri, prasangka baik dan persaudaraan (mengamati). ✓ Siswa memperhatikan dan menyimak bacaan Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 menggunakan metode <i>reading aloud</i> ✓ Beberapa siswa di tunjuk untuk maju, membaca Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 ✓ Guru menghentikan bacaan untuk menjelaskan point-point (Bacaan-bacaan Tajwid) yang ada pada Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 ✓ Siswa menanyakan tentang cara membaca Al-Qur'an Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10, dengan metode <i>reading Aloud</i> ✓ Siswa dibagikan dalam beberapa kelompok | 110 menit |

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|--|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi tentang cara membaca ayat yang dibagikan ✓ Guru meminta siswa membaca secara individual dalam kelompok | |
| 3. | <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 sebagai penutup materi pembelajaran; ✓ Guru memberi motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an ✓ Guru menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa; ✓ Guru mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam. | 15 menit |

J. Penilaian Hasil Belajar

- Keaktifan siswa
- Tes lisan (Post Tes)

Tes Lisan

| Aspek yang dinilai | Kemampuan | Skor |
|---------------------------|---|----------|
| Kelancaran Membaca | Mampu membaca dengan lancar | 4 |
| | Mampu membaca sebagian besar dengan lancar | 3 |
| | Mampu membaca sebagian kecil dengan lancar | 2 |
| | Semua bacaan tidak lancar | 1 |
| Kefasihan | Dibaca dengan fasih, tartil dan sesuai tajwid | 4 |

| | | |
|--------------------------------|---|----------|
| | Dibaca dengan fasih, kurang tartil dan kurang sesuai tajwid | 3 |
| | Dibaca kurang fasih, kurang tartil dan kurang sesuai tajwid | 2 |
| | Dibaca kurang fasih, kurang tartil dan tidak sesuai tajwid | 1 |
| Adab | Dibaca dengan khusyu', sopan, dan sungguh-sungguh | 4 |
| | Dibaca dengan khusyu' sopan, dan kurang sungguh sungguh | 3 |
| | Dibaca dengan khusyu', namun sesekali bergurau | 2 |
| | Dibaca tidak khusyu' dan bergurau | 1 |
| Jumlah Skor maksimal 12 | | |

Keterangan:

4 = 86-100 = Baik Sekali

3 = 71-85 = Baik

2 = 60-70 = Kurang Baik

1 = 50 = Tidak Baik

PENILAIAN POST TEST

| No | Nama siswa | Aspek Yang Diamati | | | | | |
|----|----------------|--------------------|------------|------|--------|-------|----------|
| | | Kelancaran membaca | Kefasihhan | Adab | Jumlah | Nilai | Kategori |
| 1 | Alqausar | | | | | | |
| 2 | Amelia Nazar | | | | | | |
| 3 | Fahrizal Fadil | | | | | | |
| 4 | Fikram Friatna | | | | | | |
| 5 | Firdaus | | | | | | |
| 6 | Ikhwanuddin | | | | | | |
| 7 | Intan Mutia | | | | | | |
| 8 | Irma Fitri | | | | | | |
| 9 | Khairil Mona | | | | | | |
| 10 | M. Ikhsan | | | | | | |
| 11 | M. Ikbal | | | | | | |
| 12 | Mauliza Rahmi | | | | | | |
| 13 | Misianur | | | | | | |
| 14 | Morien Dellova | | | | | | |
| 15 | Nadyatun Nisa | | | | | | |
| 16 | Nur Afna | | | | | | |
| 17 | Nur Maliza | | | | | | |
| 18 | Rafsanjani | | | | | | |
| 19 | Rahmad | | | | | | |
| 20 | Riska Miranda | | | | | | |
| 21 | Yunita Irnanda | | | | | | |
| 22 | M. Noval Zaky | | | | | | |
| 23 | Rina Mudrika | | | | | | |

PENILAIAN PREE TEST

| No | Nama siswa | Aspek Yang Diamati | | | | | |
|----|----------------|--------------------|------------|------|--------|-------|----------|
| | | Kelancaran membaca | Kefasihhan | Adab | Jumlah | Nilai | Kategori |
| 1 | Alqausar | | | | | | |
| 2 | Amelia Nazar | | | | | | |
| 3 | Fahrizal Fadil | | | | | | |
| 4 | Fikram Friatna | | | | | | |
| 5 | Firdaus | | | | | | |
| 6 | Ikhwanuddin | | | | | | |
| 7 | Intan Mutia | | | | | | |
| 8 | Irma Fitri | | | | | | |
| 9 | Khairil Mona | | | | | | |
| 10 | M. Ikhsan | | | | | | |
| 11 | M. Ikbal | | | | | | |
| 12 | Mauliza Rahmi | | | | | | |
| 13 | Misianur | | | | | | |
| 14 | Morien Dellova | | | | | | |
| 15 | Nadyatun Nisa | | | | | | |
| 16 | Nur Afna | | | | | | |
| 17 | Nur Maliza | | | | | | |
| 18 | Rafsanjani | | | | | | |
| 19 | Rahmad | | | | | | |
| 20 | Riska Miranda | | | | | | |
| 21 | Yunita Irnanda | | | | | | |
| 22 | M. Noval Zaky | | | | | | |
| 23 | Rina Mudrika | | | | | | |

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SMAN 1 Masjid Raya
Kelas/semester : X / genap
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Waktu :
Materi Pokok : Surah-surah Pilihan
Nama Guru :
Nama Observer :

A. Petunjuk

1. Amatilah aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Berilah tanda () pada nomor yang berurutan menurut bapak/ibu.

B. Lembar Pengamatan

| No | Aspek yang diamati | Nilai | | | |
|----|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kemampuan membuka pembicaraan | | | | |
| 2 | Melakukan appersepsi | | | | |
| 3 | Kemampuan memotivasi siswa dalam mengaitkan pengalaman pribadi siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan dipelajari | | | | |
| 4 | Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | |
| 5 | Kemampuan guru dalam membagi kelompok | | | | |
| 6 | Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran | | | | |
| 7 | Kemampuan guru dalam menerapkan metode <i>reading aloud</i> dalam pembelajaran | | | | |
| 8 | Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa saling berdiskusi tentang cara membaca ayat al-qur'an | | | | |
| 9 | Kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan | | | | |
| 10 | Kemampuan guru meminta siswa | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | membaca al-qur'an secara individual dalam kelompok | | | | |
| 11 | Kemampuan guru memberi penghargaan terhadap bacaan siswa | | | | |
| 12 | Kemampuan guru dalam menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan bacaan ayat | | | | |
| 13 | Kemampuan mengelola waktu | | | | |
| 14 | Kemampuan memberi motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an | | | | |

Keterangan Nilai Skor : 1 Berarti “ Kurang Baik”

2 Berarti “CukupBaik”

3 Berarti “ Baik”

4 Berarti “Sangat Baik”

C. Saran danKomenta Pengamat / Observer

.....

Banda Aceh, 2017
 Pengamat/Observer

(.....)

Lembar Aktivitas Siswa

| No | Nama siswa | Aspek Yang Diamati | | | | | | | | | | Kategori |
|----|----------------|--------------------|---|---|------|---|-----------|---|---|--------|-------|-------------|
| | | Visual | | | Oral | | Listening | | | Jumlah | Nilai | |
| | | A | b | c | a | b | a | b | c | | | |
| 1 | Alqausar | | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 50 | Gagal |
| 2 | Amelia Nazar | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 75 | Baik |
| 3 | Fahrizal Fadil | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 75 | Baik |
| 4 | Fikram Friatna | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 62,5 | Cukup |
| 5 | Firdaus | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 62,5 | Cukup |
| 6 | Ikhwanudin | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 37,5 | Gagal |
| 7 | Intan Mutia | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | 75 | Baik |
| 8 | Irma Fitri | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 75 | Baik |
| 9 | Khairil Mona | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 62,5 | Cukup |
| 10 | M. Ikhsan | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 75 | Baik |
| 11 | M. Ikbal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 75 | Baik |
| 12 | Mauliza Rahmi | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 87,5 | Baik sekali |
| 13 | Misianur | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | Gagal |
| 14 | Morian Dellova | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | Gagal |
| 15 | Nadyatun Nisa | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 87,5 | Baik sekali |
| 16 | Nur Afna | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 75 | Baik |
| 17 | Nur Maliza | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 87,5 | Baik sekali |
| 18 | Rafsanjani | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 62,5 | Cukup |
| 19 | Rahmad | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 75 | Baik |
| 20 | Riska | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | Baik |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|--|
| | Miranda | | | | | | | | | | | | |
| 21 | Yunita Irnanda | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | Baik | |
| 22 | M. Noval Zaky | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 75 | Baik | |
| 23 | Rina Mudrika | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | Baik | |

Keterangan :

1. *Visual Activities* (kegiatan-kegiatan visual)
 - a. Membaca
 - b. Memperhatikan guru membaca ayat
 - c. Membaca secara individual

2. *Oral Activities* (kegiatan-kegiatan lisan)
 - a. Bertanya
 - b. Berdiskusi

3. *Listening Activities* (kegiatan-kegiatan mendengarkan)
 - a. Mendengarkan bacaan guru
 - b. Mendengarkan bacaan teman
 - c. Diskusi



Peneliti sedang menjelaskan Metode *Reading Aloud* kepada siswa



Peneliti sedang menjelaskan Metode *Reading Aloud* kepada siswa



Peneliti sedang mendengarkan bacaan ayat suci al-Qur'an yang dibacakan oleh siswa



Sedang menjelaskan tentang tugas kelompok



Siswa/i sedang mendiskusikan tentang membaca ayat al-Qur'an yang terdapat pada buku panduan secara berkelompok



Peneliti sedang mengambil nilai *post test* bacaan siswa

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Eva Niatul Husna
2. Tempat/Tanggal Lahir : Samadua, 09 Februari 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. NIM : 211323822
9. NO. HP : 085371802880
10. Alamat Email : evaniatul@gmail.com
11. Alamat : Desa Ujung Tanah, Kec. Samadua,
Kab. Aceh Selatan.
12. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Zulramli
 - b. Ibu : Nisda
13. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Pekerjaan Ayah : Nelayan
 - b. Pekerjaan Ibu : IRT
14. Alamat Orang Tua : Desa Ujung Tanah, Kec. Samadua,
Kab. Aceh Selatan.
15. Riwayat Pendidikan
 - a. SDN Sawang Bunga : Tahun Lulus 2006
 - b. SMPN 1 Samadua : Tahun Lulus 2009
 - c. SMAN 2 Tapaktuan : Tahun Lulus 2012
 - d. UIN Ar-Raniry: 2013- 2017

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 19 Juli 2017
Yang Menyatakan

Eva Niatul Husna
Nim. 211323822